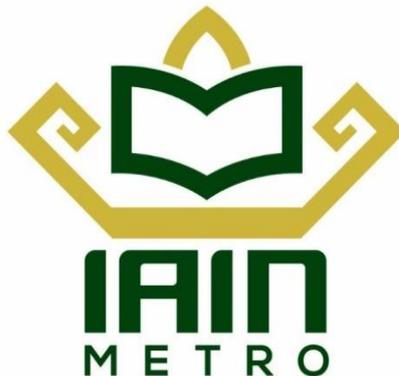


SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO**

Oleh:

**RIZKI RAFIKA SARI
NPM. 1901031056**



**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056**

Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, M.Pd

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantarn Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rizki Rafika Sari
NPM : 1901031056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIAH SUMBERREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

PERSETUJUAN

Nama : Rizki Rafika Sari
NPM : 1901031056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA
KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3837 / 10.23.1 / D/PP.00.3 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO**, disusun oleh: Rizki Rafika Sari, NPM. 1901031056, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

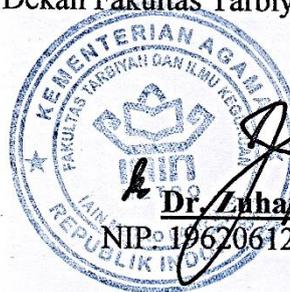
Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zahari, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

**Oleh:
RIZKI RAFIKA SARI**

Masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Rendahnya hasil belajar ditandai dengan ketuntasan siswa yang belum mencapai KKM. Selain itu, pada penyampaian pembelajaran belum menggunakan metode active learning seperti role playing, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode role playing pada siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa. Teknik prosedur penelitian berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 59% dan siklus II sebesar 81%, mengalami peningkatan sebesar 22%. Peningkatan aktivitas juga berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya dalam ranah kognitif, hal ini dapat dilihat pada Pada siklus I, Presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 47% dan siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 80%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar 33%. Dari analisis data tersebut dapat dipahami bahwa metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) yang diterapkan pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, metode pembelajaran role playing

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Rafika Sari
NPM : 1901031056
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Dan Janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman"¹

"Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan"

(HR. Tirmidzi)

¹ Q.S Ali-Imran : 139

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan perlindungan dan nikmat-Nya selama penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Penulis akan mempersembahkan hasil studi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua tersayang (Bapak M. Waris dan Ibu Suprihatin) yang selalu memberikan Do'a, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus serta perjuangan tiada henti, bekerja keras demi pendidikan saya hingga kebangku kuliah, hingga saya bisa menyelesaikan studi sarjana agar kelak dapat menjadi anak yang berbakti dan membahagiakan kedua orang tua.
2. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang dengan telaten dan semangat memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi saya sehingga terselesaikan Skripsi ini.
3. Kakak-kakak tercinta (Rizka NurLaila dan Resty Assifa Ningtyas) Serta adik saya (M. Rifa'i Ridho) yang selalu mendukung saya dan senantiasa memberikan motivasi agar menjadi seseorang yang mereka banggakan.
4. Sahabat-sahabatku (Arum Wijayanti, Fida Hardiyanti, Mellyyan Putri dan Sela Septiani) serta keluarga besar PGMI khususnya kelas B Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan studiku.
5. Seluruh dosen serta Almamater tercinta IAIN Metro yang memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan program Srata Satu (S1) Fakultas Taribyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam Upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari beberapa pihak. Oleh karnanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd Ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Eka Wiyati M.Pd.I selaku kepala sekolah MI Islamiyah Sumberrejo.
5. Ibu Soniyah S.Pd.I selaku guru kelas V MI Islamiyah Sumberrejo dan seluruh keluarga besar MI Islamiyah Sumberrejo yang telah memberikan bimbingan dan berkenan menerima saya demi terselesaikannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2023

Penulis



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PESEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABLE	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
3. Indikator Hasil Belajar	17

B. Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing)	19
1. Pengertian Metode Bermain Peran (Role Playing)	19
2. Tujuan Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing)	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran (Role Playing)	23
4. Langkah-langkah Metode Bermain Peran (Role Playing)	25
C. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	27
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	27
2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI	28
3. Pokok Bahasan Pelajaran IPS	28
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31
1. Variabel Bebas	31
2. Variabel Terikat	32
B. Setting Penelitian	33
1. Tempat Peneliti	33
2. Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Tes	39
2. Observasi	39
3. Dokumentasi	40
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	48
H. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi hasil penelitian	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	52
3. Identitas Sekolah	56

4. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo.....	56
5. Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo.....	58
6. Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo.....	59
7. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo.....	60
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Pra Siklus.....	61
2. Pelaksanaan Siklus I.....	62
3. Pelaksanaan Siklus II.....	74
C. Pembahasan	84
1. Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	84
2. Analisi Data Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	85
3. Analisi Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2022/2023	4
Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar Siswa	17
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal pada Siklus I	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal pada Siklus II	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	46
Tabel 4.1 Pergantian Jabatan Kepala Sekolah	52
Tabel 4.2 Keadaan Guru MI Islamiyah Sumberrejo	57
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo.....	57
Tabel 4.4 Jumlah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo.....	58
Tabel 4.5 Presentase Aktivitas Guru Siklus I	69
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas dengan Metode Role Playing Siklus I..	70
Tabel 4.7 Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus I	71
Tabel 4.8 Hasil Nilai Posttest Siklus I	72
Tabel 4.9 Hasil Belajar Pretest Siswa Siklus 1	73
Tabel 4.10 Hasil Belajar Posttest Siswa Siklus 1.....	73
Tabel 4.11 Presentase Aktivitas Guru Siklus II	81
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Metode Role Playing Siklus II.	81
Tabel 4.13 Hasil Nilai Posttest Siklus II	82
Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II	83
Tabel 4.15 Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	85
Tabel 4.16 Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus II	86
Tabel 4.17 Hasil Posttest Siswa pada Siklus I dan Siklus I.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 4.1 Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo	59
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo	60
Gambar 4.3 Peneliti Memberikan Lembar Pre-test pada Siswa	64
Gambar 4.4 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	66
Gambar 4.5 Pementasan Drama di Depan Kelas	68
Gambar 4.6 Siswa Mempresentasikan Hasil Belajar	77
Gambar 4.7 Siswa Diskusi dengan Kelompoknya.....	78
Gambar 4.8 Memberikan Posttest pada Siswa.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Validitas dan Reabilitas Soal	97
2. Data Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS	101
3. Silabus	102
4. RPP	104
5. Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest	128
6. Soal Posttest Siklus I	129
7. Kisi-kisi Soal Posttest	133
8. Soal Posttest Siklus II	134
9. Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Posttest Siklus I	138
10. Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Posttest Siklus I	139
11. Hasil Belajar Siswa Nilai Tertinggi Posttest Siklus II	140
12. Hasil Belajar Siswa Nilai Terendah Posttest Siklus II	141
13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	142
14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	146
15. Naskah Drama	158
16. APD	167
17. Turnitin	169
18. Outline	171
19. Surat Izin Pra Survey	174
20. Surat Balasan Prasurvey	175
21. Surat Izin Research	176
22. Surat Balasan Research	177
23. Surat Tugas	178
24. Surat Bimbingan Skripsi	179
25. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	180
26. Surat Keterangan Bebas Pustaka	181
27. Surat Keterangan Bebas Jurusan	182
28. Dokumentasi Kegiatan	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang harus di penuhi sepanjang hayat. Melalui pendidikan diharapkan dapat membawa sebuah perubahan dari ketidaktahuan menjadi mengetahui hal-hal yang belum diketahui sebelumnya. Dengan pendidikan manusia dapat menambah wawasan, berkeaktivitas, sejahtera, bahagia serta terbebas dari ketertinggalan zaman yang semakin berkembang.

Salah satu hal yang menjadi peran penting bagi keberhasilan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran yang baik. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada prinsipnya pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar tampak dari perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan disini dapat diartikan terjadinya

peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tau menjadi tau.²

Salah satu pengaruh keberhasilan suatu proses pembelajaran terhadap peserta didik khususnya ditingkat pendidikan sekolah dasar dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pendidikan adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti rangkaian pembelajaran seperti keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya atau keberanian untuk mengajukan pertanyaan atas hal-hal yang belum dipahami. Keberanian peserta didik untuk bertanya juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran seperti paham atau tidaknya peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan hambatan-hambatan yang dialami peserta didik sehingga guru dapat membantu ataupun meluruskan kesalahan yang terjadi.

Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh setiap peserta didik di sekolah dasar khususnya, karena hampir semua kehidupan sosial manusia tidak terlepas dari pengetahuan tentang sosial. Mengingat IPS merupakan pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan manusia maka setiap peserta didik dituntut untuk menguasai dan mengerti tentang IPS. Bukan hal mudah untuk membuat peserta didik menguasai dan mengerti tentang IPS, karena bagi sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa IPS merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan.

² Umi Kalsum, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Jember: RFM Pramedia Jember, 2022), 6.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 November 2022 di kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas sebagai langkah awal untuk menemukan permasalahan yang terjadi di kelas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang harus diselesaikan. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung diantaranya yaitu sebagian besar peserta didik terlihat pasif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat. Hal tersebut terlihat saat guru memberikan pertanyaan, hanya sedikit peserta didik yang menjawab pertanyaan guru. Demikian pula dalam hal berpendapat, hanya sebagian kecil peserta didik yang menunjukkan keaktifan dalam berpendapat.

Selain itu, guru menggunakan metode pembelajaran yang belum bervariasi, guru lebih mendominasi penggunaan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran. Peserta didik terlihat mengalami kebosanan yang mengakibatkan perilaku-perilaku yang tidak diharapkan saat pembelajaran berlangsung seperti mengganggu teman yang sedang belajar, mengobrol dengan teman sebangku dan seringkali beberapa peserta didik meminta izin untuk keluar kelas atau toilet.³

Selaras dengan hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas V yaitu Ibu Soniyah, S.Pd.I serta hasil

³ Hasil Observasi Prasurvey di Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, 11 November 2022.

belajar siswa pada ulangan harian diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	7	23%
2	< 70	Belum Tuntas	23	77%
Jumlah			30	100%

Sumber: Buku daftar nilai IPS Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo (berdasarkan KKM)⁴

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo yaitu 70, Yakni hanya 23% atau 7 orang peserta didik yang tuntas dan 77% atau 23 orang peserta didik belum tuntas. Jadi terlihat jelas bahwa nilai IPS masih rendah.

Berdasarkan uraian permasalahan kelas V MI Islamiyah Sumerrejo tentunya pembelajaran pendidikan IPS khususnya pada tingkat dasar, memerlukan pembaharuan yang serius, karena pada kenyataannya selama ini masih banyak guru yang menerapkan model atau metode pembelajaran yang *konvensional* yaitu pembelajaran yang hanya terpusat pada guru sebagai pusat informasi dan peserta didik hanya menerima materi secara pasif di mana guru kurang mengikutsertakan peserta didik dalam proses pembelajaran dan guru lebih cenderung menggunakan ceramah yang hanya menuntut peserta didik

⁴ Buku Daftar Nilai IPS kelas V, Mid Semester Ganjil MI Islamiyah Sumberrejo Tahun Pelajaran 2022/2023.

pada kekuatan ingatan dan hafalan saja tanpa mengembangkan wawasan berpikir yang memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif.

Oleh sebab itu guru hendaknya berupaya mewujudkan proses pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Dalam PAKEM tidak hanya guru yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan menyenangkan. Hal ini akan mudah tercapai dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Menurut Purwanto Bermain peran (*role playing*) adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dengan cara mengembangkan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan peserta didik. Pengembangan dan penghayatan imajinasi tersebut dilakukan dengan cara memerankan dirinya sebagai tokoh hidup maupun benda mati. Dengan metode ini dapat menyenangkan peserta didik, sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Metode pembelajaran ini juga memiliki nilai tambah, yakni dapat menjamin partisipasi seluruh peserta didik dan memberi kesempatan dalam bekerja sama hingga berhasil, sehingga menimbulkan kesan.⁵

Dalam metode bermain peran (*role playing*), peserta didik diperlakukan sebagai subyek pembelajaran, secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa atau bertanya jawab bersama teman-temannya pada situasi tertentu. Peserta didik akan lebih banyak melakukan interaksi dengan lingkungannya, dengan harapan dapat meningkatkan komunikasi sosial antar

⁵ Yetti Hindayatillah, *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif* (Jawa Timur: CV Global Aksara Press, 2021), 6.

sesama, pemahaman atas pengetahuan yang diberikan serta pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Dan dengan menggunakan metode bermain peran *role playing* peneliti berharap dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

Berdasarkan paparan masalah diatas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik cenderung pasif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat.
2. Guru kurang menggunakan variasi metode lain sehingga siswa merasa jenuh dan bosan cenderung mengobrol sendiri.
3. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Hasil belajar siswa masih rendah, di tandai dengan 77% siswa belum tuntas KKM di buktikan pada nilai ulangan harian pembelajaran IPS kelas V di MI Islamiyah Sumberrejo.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam maka peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa pada tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan yang di fokuskan pada pelajaran IPS kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan penggunaan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode role playing pada siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Peserta didik, melalui penerapan metode bermain peran (*role playing*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa berupa pemahaman terhadap materi yang diajarkan
2. Guru, membantu guru dalam pengelolaan kelas serta pengalaman tentang inovasi pembelajaran yang menyenangkan.

3. Sekolah, untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam menentukan langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran *role playing* pada Pendidikan IPS khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.

G. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini diantaranya:

1. Sri Wahyuningsih (2020) dalam penelitiannya dengan judul Penggunaan model *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV materi keragaman suku bangsa dan budaya di MI At-Tahzib Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar mengalami peningkatan disetiap siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar 47,82% dengan nilai rata-rata 70,86%. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah 55% dikategorikan kurang berarti aktivitas belajar siswa belum tercapai, sedangkan pada siklus I persentase aktivitas guru adalah 65% dikategorikan cukup. Sementara itu pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,95% dengan nilai rata-rata 85,21% pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 70% dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas guru 75% dikategorikan cukup baik. Dari kedua perolehan siklus I dengan

siklus II, dengan demikian penggunaan model role playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁶

Persamaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada keinginan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode *role playing*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada materi, jika penelitian terdahulu menggunakan materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya pada kelas IV, dalam penelitian ini menggunakan peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan V.

2. Ammi Thoibah Nasution (2021) dalam penelitiannya dengan judul Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata pada kondisi awal hanya sebesar 58,57, meningkat pada Siklus I menjadi 73,92, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,71. Persentase ketuntasan belajar pada kondisi awal hanya sebesar 14,29%, meningkat pada Siklus I menjadi 57,14%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,86%. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar secara klasikan sudah berhasil dicapai sesuai target

⁶ Sri Wahyuningsih, "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Materi Pokok Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Kelas IV Mi At-Tahzib Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020", Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.

awal yaitu 75% siswa mendapat nilai lebih dari KBM yang telah ditentukan.⁷

Persamaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada keinginan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode *role playing*. jika penelitian terdahulu menggunakan materi kegiatan ekonomi indonesia pada kelas V, dalam penelitian ini menggunakan materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan pada kelas V.

3. Vicky Ihsananda (2017) dalam penelitiannya dengan judul penggunaan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Astomulyo. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah metode role playing diterapkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 76,69% dan siklus II 85,78%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 9,09%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode role playing. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 65,90 % dan siklus II sebesar 72,72%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,82%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa metode role

⁷ Ammi Thoibah Nasution, "Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara", Skripsi IAIN PADANGSIDIMPUAN, 2021.

playing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada keinginan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode *role playing*. jika penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V, dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPS pada kelas V.⁸

⁸ Vicky Ihsananda, "Penggunaan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Astomulyo", Skripsi IAIN Metro, 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami serta mengerti pembelajaran. Dalam pembelajaran penilaian hasil belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana guru dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan peserta didik.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang akan dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁹ Selanjutnya Hamalik mengartikan hasil belajar sebagai terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Perubahan tersebut bisa di artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik di mana sebelumnya yang tidak tahu maka menjadi tahu.¹⁰

Susanto menambahkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut

⁹ Umi Kalsum, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 6.

¹⁰ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 27.

aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹¹

Hal ini di pertegas oleh Bloom dalam yang membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (knowledge).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman bisa dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut bisa berupa ide atau petunjuk

¹¹ Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Guepedia, 2021), 14.

teknis. Menerapkan abstraksi dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisi adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.¹²

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena ranah ini berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pelajaran. Meskipun demikian ranah afektif dan ranah psikomotorik tetap dinilai, tanpa dikesampingkan karena ketiga ranah tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa ranah kognitif tipe hasil belajar yang paling dominan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada aspek kognitif yang meliputi C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman). dan C3 (Penerapan).

¹² Abdullah, Suntoko, Tedi Purbangkara dan Ade Abikusuma, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 204–5.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang berasal dari diri anak itu sendiri yang di sebut faktor intern, dan faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu lingkungan yang di sebut faktor eksternal. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi pada penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari diri anak itu sendiri.
 - 1) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
 - 2) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
- b. Faktor Ekstren, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak.
 - 1) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - 2) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.¹³

Berdasarkan pendapat diatas, semakin jelas bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat

¹³ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), 36–37.

beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Dari kutipan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik, jika faktor-faktor tersebut baik, maka hasil belajar peserta didikpun baik. Namun apabila faktor yang mempengaruhi tersebut buruk, maka hasil belajar peserta didik akan cenderung buruk.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.¹⁴ Indikator hasil belajar itu sangat penting dalam pembelajaran guna mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik, “kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.¹⁵

Tabel 2.1
Indikator hasil belajar siswa

Ranah Kognitif	Indikator
1. Pengetahuan	1. Mengidentifikasi 2. Menyebutkan 3. Menunjukkan

¹⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017), 165.

¹⁵ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

2. Pemahaman	4. Menyatakan 1. Menjelaskan 2. Mencontohkan 3. Membedakan 4. Menyimpulkan
3. Penerapkan	1. Menentukan 2. Mengambarkan 3. Memodifikasi 4. Mengurutkan
4. Analisis	1. Memecahkan 2. Menegaskan
5. Sintesis	1. Menciptakan 2. Menyusun 3. Mengategorikan
6. Penilaian	1. Membandingkan 2. Menyimpulkan 3. Memprediksi 4. Memperjelas ¹⁶

Berdasarkan indikator hasil belajar di atas, peneliti mengambil beberapa indikator untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tolak ukur yang peneliti gunakan sebagai indikator hasil belajar peserta didik adalah Pengetahuan, Pemahaman dan Penerapan. Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini tentu juga disesuaikan dengan tujuan dari metode pembelajaran

¹⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, 166.

bermain peran (*role playing*) yaitu melalui proses bermain peran, diskusi, bertanya, menjawab, menanggapi dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa paham maka ia akan mampu untuk menjelaskan, mengidentifikasi, menyebutkan, dan mencontohkan.

B. Metode Pembelajaran Bermain Peran (*Role Plying*)

1. Pengertian Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut kreatifitasnya dalam menciptakan pembelajaran yang PAKEM yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu metode bermain peran (*role playing*).¹⁷

Menurut Purwanto Bermain peran (*role playing*) adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dengan cara mengembangkan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan peserta didik. Pengembangan dan penghayatan imajinasi tersebut dilakukan dengan cara memerankan dirinya sebagai tokoh hidup maupun benda mati.¹⁸

Bermain peran (*role playing*) adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dengan cara mengembangkan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan peserta didik. Pengembangan dan penghayatan imajinasi tersebut dilakukan dengan cara memerankan dirinya sebagai tokoh hidup maupun benda mati.¹⁹

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 322.

¹⁸ Yetti Hindayatillah, *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif*, 6.

¹⁹ Yetti Hindayatillah, 5.

Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi. Menurut Dawson dalam Moedjiono dan Dimiyati mengemukakan bahwa simulasi merupakan suatu istilah umum berhubungan dengan menyusun dan mengoperasikan suatu model yang mereplika proses-proses perilaku.²⁰

Sementara itu, Hamdani menyatakan metode bermain peran adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua peserta didik atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Peserta didik melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang diperankan dan berinteraksi melakukan sebuah peranan.²¹

Senada dengan hal tersebut, menurut Cordile dikutip oleh Ahmad Susanto, bermain peran adalah permainan peranan yang dilakukan untuk mengkreasi kembali peristiwa masa lampau, mengkreasi kemungkinan-kemungkinan masa depan dan mengekspos kejadian-kejadian masa kini, dan permainan ini sangat cocok untuk pelajaran sejarah.²²

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bermain peran (*role playing*) adalah cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan memberikan suatu topik atau masalah yang dipecahkan oleh peserta didik dengan memainkan peran yang berkaitan dengan pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Permainan ini pada umumnya

²⁰ Udin Syaefuddin, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki, 2011), 44.

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 163.

²² Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014), 57.

dilakukan lebih dari satu orang dan bergantung kepada apa yang diperankannya.

2. Tujuan Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Setiap metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pastinya memiliki tujuan, begitupun dalam penggunaan metode bermain peran (*role playing*). *Role playing* di gunakan dengan tujuan membantu peserta didik mempelajari tentang nilai nilai sosial yang mencerminkan dalam dirinya, mencoba untuk mengembangkan keterampilan sosial, serta menumbuhkan rasa empati siswa terhadap orang lain melalui penghayatan siswa pada peranan apa yang dimainkan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menempatkan diri dalam situasi orang lain.

Selain itu *Role playing* juga digunakan untuk melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya hal ini untuk melatih siswa bagaimana berkomunikasi yang baik atau bagaimana berinteraksi dengan orang lain.²³

Menurut Hamzah B. Uno bahwa bermain peran sebagai suatu metode pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok.²⁴

Artinya, melalui bermain peran peserta didik dapat belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda

²³ Nur Ayu Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS* (Riau: Dotplus, 2021), 16.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 26.

dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Proses bermain peran ini dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi peserta didik untuk: (1) menggali perasaannya, (2) memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan persepsinya, (3) mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, dan (4) mendalami mata pelajaran dengan berbagai macam cara. Hal senada dikemukakan oleh Rusman yang menyatakan bahwa bermain peran wajar digunakan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang mengandung sifat-sifat sebagai berikut: (1) Memahami perasaan orang lain, (2) Membagi pertanggung jawaban dan memikulnya, (3) Menghargai pendapat orang lain, (4) Mengambil keputusan dalam kelompok, (5) Membantu penyesuaian diri dengan kelompok, (6) Memperbaiki hubungan sosial, (7) Mengenali nilai-nilai dan sikap-sikap, (8) Mengulangi atau memperbaiki sikap-sikap salah.²⁵

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode bermain peran (*role playing*) menurut Syaiful antara lain adalah:

- a. Agar peserta didik dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 229.

d. Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.²⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penggunaan metode bermain peran (*role playing*) dalam penelitian ini, antara lain melatih peserta didik dalam menghargai peranan orang lain, melatih keterampilan tertentu yang bersifat praktis dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan daya kreatif peserta didik, melatih kerjasama, tanggung jawab dan keaktifan belajar serta mampu mengembangkan sikap percaya diri pada peserta didik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode bermain peran (*role playing*) mempunyai beberapa kelebihan dan juga mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya:

a. Kelebihan metode bermain peran (*role playing*)

- 1) Peserta didik dapat merasakan perasaan orang lain,
- 2) Melatih peserta didik mendesain penemuan
- 3) Berpikir dan bertindak kreatif
- 4) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realitas karena peserta didik dapat menghayati.
- 5) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- 6) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- 7) Merangsang perkembangan kemauan berfikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.

²⁶ Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 88.

- 8) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.
- 9) Peserta didik bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
- 10) Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.
- 11) Sangat menarik bagi peserta didik, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.

Membangkitkan gairah dan semangat optimism dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.²⁷

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan penerapan metode bermain peran (role playing) dalam pembelajaran ini peserta didik dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang hidup, karena merasa menghayati sendiri permasalahannya. Selain itu penonton tidak pasif, tetapi aktif mengamati, mengajukan saran dan kritik. Maka dengan penerapan metode bermain peran (role playing) peserta didik dapat mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam cerita, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam cerita tersebut dengan baik.

²⁷ Syafudin Nurdin dan Adriantono, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2016), 299.

b. Kelemahan metode bermain peran (*role playing*)

Selain mempunyai kelebihan, metode bermain peran (*role playing*) juga mempunyai kelemahan diantaranya:²⁸

- 1) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini.
- 2) Guru harus memahami betul langkah-langkah pelaksanaanya, jika tidak dapat mengacaukan pembelajaran.
- 3) Menentukan alokasi waktu yang lebih lama.
- 4) Kebanyakan peserta didik yang ditujuk sebagai pemeran merasa malu untuk melakukan suatu adegan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, walaupun metode bermain peran (*role playing*) mempunyai kelemahan namun hal tersebut dapat diantisipasi peneliti, salah satu caranya dengan memberikan cerita yang mudah di pahami oleh peserta didik, membenarkan waktu untuk mempelajari teks drama beberapa hari sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti harus selalu memberikaan penjelasan, arahan dan bimbingan selama pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Bermain Peran

Langkah-langkah dalam penerapan metode bermain peran (*role playing*) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan skeneraio yang akan ditampilkan di kelas.

²⁸ Syafrudin Nurdin dan Adriantono, 299–300.

- b. Guru membentuk peserta didik dalam kelompok-kelompok.
- c. Guru memberikan penjelasan pada pada peserta didik tentang kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran role playing.
- d. Guru memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan oleh guru.
- e. Masing-masing peserta didik berkumpul di kelompoknya, sambil memperhatikan dan mengamati skenario yang sedang diperagakan skenarionya.
- f. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyusun dan menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan skenario yang dimainkan oleh kelompok lain.
- g. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan role playing yang di lakukan bersama peserta didik.²⁹

Dari uraian diatas, dengan menerapkan langkah-langkah tersebut maka pembelajaran dengan metode bermain peran (role playing) akan terlaksana secara sistematis sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

²⁹ Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2020), 67–68.

C. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari, khususnya pada anak sekolah dasar. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah intergrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan caban-cabang ilmu sosial.³⁰

Menurut Tusriyanto IPS merupakan suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan dalam sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

³⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS* (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

³¹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)* (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), 27–28.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Adapun tujuan dari mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.³²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat di simpukan bahwa pembelajaran IPS memiliki tujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang baik di masyarakat.

3. Pokok Bahasan Pelajaran IPS dalam Penelitian

Pada materi kelas V semester genap tahun ajaran 2022/2023 Didalam tema 7, subtema 2 terdapat beberapa mata pelajaran dan peneliti hanya difokuskan pada mata pelajaran IPS pada materi Peristiwa

³² Tusriyanto, 33.

kebangsaan Seputar Proklamasi, kompetensi dasar yang dipelajari sebagai berikut.³³

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1	Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
		3.4.2	Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
		3.4.3	Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya.
		3.4.4	Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
4.4	Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1	Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa Indonesia
		4.4.2	Menceritakan jasa dan peranan tokoh memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia
		4.4.3	Menentukan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya

³³ Heny Kusumawati, *Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut sudjana hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan sesuatu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.³⁴

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis tindakan penelitia ini adalah: Pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 7, Peristiwa dalam Kehidupan sub tema 2, peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan difokuskan pada mata pelajaran IPS pada siswa Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

³⁴ Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *BIOSTATISTIK Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2021), 113.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Devinisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tesebut kemudian di ambil kesimpulan.³⁵

Variabel disebut juga dengan istilah konsep, artinya sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau memengaruhi keberadaan atas adanya unsur lain dalam penelitian. Variabel penelitian adalah kunci utama atau objek yang akan diteleti.³⁶

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.³⁷

Jadi definisi operasional variabel merupakan pengamatan terhadap sesuatu secara lebih nyata yang dijadikan objek penelitian serta dijelaskan secara lebih lanjut. Berdasarkan pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas Metode Bermain Peran (Role Playing)

Variable bebas adalah vaiabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.³⁸ Variabel bebas dalam

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), 38.

³⁶ Dadang Kuswara, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 155.

³⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 74.

³⁸ Dadang Kuswara, *Metode Penelitian Sosial*, 156.

penelitian ini adalah metode pembelajaran bermain peran (*role playing*). Metode ini diterapkan untuk mengkreasi kembali peristiwa masa lampau, mengkreasi kemungkinan-kemungkinan masa depan dan mengekspos kejadian-kejadian masa kini. Permainan ini sangat cocok untuk pelajaran sejarah.

Langkah-langkah dalam penerapannya yaitu guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan di depan kelas setelah itu guru membentuk peserta didik dalam kelompok masing masing 5-6 orang setelah itu guru memberikan penjelasan kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan *role playing* setelah itu guru memanggil peserta didik untuk memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan dan masing-masing peserta didik berkumpul pada kelompoknya kemudian guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kesimpulannya lalu guru menyampaikan hasil kesimpulan dari pembelajaran *role playing* bersama peserta didik.

Metode bermain peran (*role playing*) yang digunakan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V khususnya mata pelajaran IPS di MI Islamiyah Sumberrejo tahun pelajaran 2022/2023.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas.³⁹ Berdasarkan pengertian tersebut

³⁹ Dadang Kuswara, 156.

yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa khususnya di kelas V MI Islamiyah Sumberrejo.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo yang difokuskan pada ranah kognitif. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan kognitif yaitu mengetahui dan memahami peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan, selain itu siswa diharapkan menguasai indikator yang ditentukan dan hasil belajar dapat mencapai KKM yaitu 70.

B. Setting Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Sumberrejo yang beralamat di JL. Keramat Dusun 1 RT/RW 003/001 Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan, dimulai dari bulan maret hingga april.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo pada Pembelajaran tematik pada tema 7, peristiwa dalam kehidupan sub tema 2 difokuskan pada mata pelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratis antara peneliti dengan Ibu Soniyah, S.Pd.I selaku guru kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina Sanjaya menyatakan bahwa PTK adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁰

Senada dengan hal tersebut, Kunandar dalam bukunya yang berjudul *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* mendefinisikan PTK atau (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.⁴¹

Dari pendapat diatas penulis dapat kembangkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara terencana dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru.

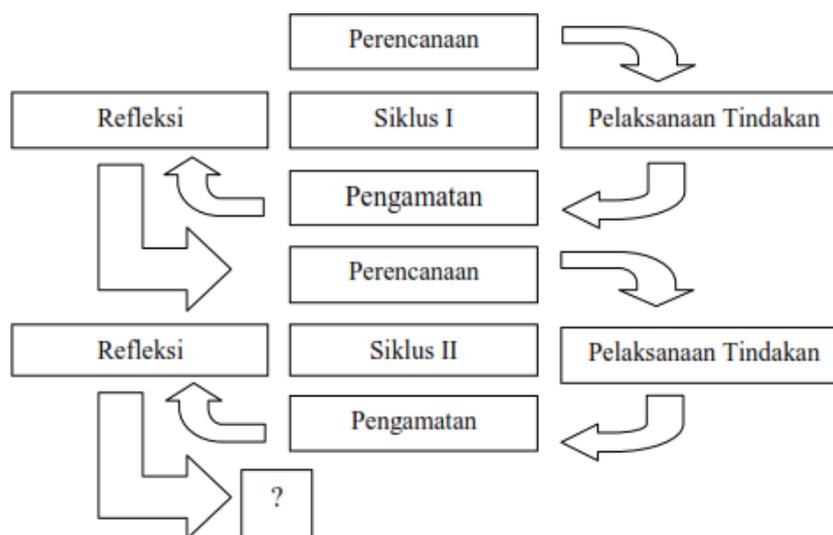
Pada Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan selama 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), 63.

⁴¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 45.

kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus seperti pada gambar 3.1. Setiap siklus ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun Langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian
- 2) Melakukan diskusi dengan kolabolator mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode bermain peran (role playing).

- 3) Melakukan analisis silabus untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode bermain peran (role playing).
- 5) Menyiapkan media, naskah drama dan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 6) Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- 7) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru membuka dengan mengucapkan salam
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama
 - c) Guru menanyakan kabar siswa
 - d) Guru mengecek kehadiran siswa
 - e) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengulas pelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa
 - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan

- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya 1 kelompok dibagikan dialog drama untuk dibaca, selanjutnya untuk diperagakan. Sedangkan kelompok lain sebagai pengamat
 - c) Siswa ditunjuk untuk melakukan skenario drama yang sudah dipersiapkan
 - d) Masing-masing siswa berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan
 - e) Setelah selesai pementasan, setiap siswa diberi kertas lembar kerja untuk pembahasan
 - f) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan dan hasil kerjanya
 - g) Guru memberikan kesimpulan secara umum
 - h) Guru memberikan tes formatif kepada siswa
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya.
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan

c. Tahap Observasi (Pengamatan) dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi hasil belajar siswa menerapkan metode bermain peran (role playing). Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa.

Data observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan peaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Analisi dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian dalam kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapat sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolabolator.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes

Tes hasil belajar adalah” Instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.”⁴² Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Soal tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 99.

telah dicapai.⁴³ Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui indikator hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴ Dari pendapat tersebut dapat diketahui, bahwa metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-Kisi Lembar Tes Hasil Belajar

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Penulis menggunakan dua macam bentuk yaitu pre test dan post tes. Pre tes yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini berupa soal pilihan ganda terdiri dari 15 soal

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 143.

⁴⁴ Kunandar, 156.

diambil dari ranah kognitif C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman) dan C3 (Penerapan).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal pada Siklus 1

No	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C1	1,5,6,10,11,12	6
2	Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C2	2,4,7,9	4
3	Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya	C2	8,13,14,15,	4
4	Mengurutkan Peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C3	3	1
Jumlah				15

Keterangan:

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Tabel 3.2
Kisi-kisi pada Siklus II

No	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1	Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia	C1	2,3,4,5,7,11,13,14	8
2	Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia	C2	1,6,8,12	4

3	Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C3	9,10,15	3
Jumlah				15

Keterangan:

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

Sebelum soal diberikan ke peserta didik, soal tes formatif tersebut di uji validitas dan reabilitas. Adapun rumus untuk menguji validitas dan reabilitas sebagai berikut.

a. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument dilakukan untuk mengukur kelayakan instrument untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang diuji adalah soal formatif yang dikerjakan pada setiap akhir siklus oleh peserta didik kelas V MI Islamiyah Sumberrejo pengujian dibagi dua bagian yaitu:

1) Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument”.⁴⁵ Suatu instrument valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran

⁴⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 63.

validitas instrument dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

ΣX = Jumlah Skor Butir

ΣY = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Sampel

2) Relibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana soal tes formatif sebagai alat ukur yang dapat dipercayai atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus Alpha-Crobach.:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Banyak butir soal yang dikeluarkan dalam tes

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σ_t^2 = Varian total

2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Dalam hal ini observer akan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan cara

memberikan skor berdasarkan pengamatan. Berikut adalah lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

a. Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan metode role playing pada mata pelajaran tematik pada Tema 7, Peristiwa dalam Kehidupan sub tema 2, peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan difokuskan pada mata pelajaran IPS semester genap tahun Pelajaran 2022/2023 di MI Islamiyah Sumberrejo. Berikut adalah tabel lembar observasi guru:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		
		1	2	3
A	Kegiatan Awal			
	1. Guru membuka pembelajaran			
	2. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin berdo'a			
	3. Guru mengabsen siswa			
	4. Guru memberikan motivasi			
	5. Guru mengulas pembelajaran yang lalu			
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	7. Guru membantu siswa dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran			
B	Kegiatan Inti			
	8. Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan di kelas			

	9. Guru membentuk peserta didik dalam kelompok-kelompok			
	10. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran role playing			
	11. Guru memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan oleh guru			
	12. Guru meminta masing-masing kelompok untuk Menyusun dan menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan skenario yang dimainkan oleh kelompok lain			
	13. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan role playing yang dilakukan bersama peserta didik			
	14. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa			
C	Kegiatan Penutup			
	15. Guru merefleksikan hasil pembelajaran			
	16. Guru melakukan evaluasi pembelajaran			
	17. Guru menginformasikan materi selanjutnya			
	18. Guru meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi selanjutnya dirumah			
	19. Guru memberikan apresiasi kepada para siswa			
	20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama			
Jumlah				
Presentase %				
Rata-rata				

Keterangan Skor:

4	: Sangat Baik	80-100 = (Sangat Baik)
3	: Baik	70-79 = (Baik)
2	: Cukup	60-69 = (Cukup)
1	: Kurang	50-59 = (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = banyaknya data⁴⁶

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
Jumlah								
Presentase %								

Indikator penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mampu memainkan drama tanpa melihat naskah
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

⁴⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

4	: Sangat Baik	80-100 = (Sangat baik)
3	: Baik	70-79 = (Baik)
2	: Cukup	60-69 = (Cukup)
1	: Kurang	50-59 = (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Jumlah Skor

N : Jumlah Siswa⁴⁷

3. Dokumentasi

Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkn data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan RPP
- b. Laporan-laporan diskusi
- c. Berbagai macam hasil ujian tes
- d. Laporan rapat
- e. Laporan tugas siswa
- f. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- g. Contoh esai yang ditulis siswa.⁴⁸

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-

⁴⁷ M.Iqbal Hasan, 69.

⁴⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, 185.

dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, daftar hadir, hasil karya guru, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar.

1. Analisis Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar siswa dengan metode bermain peran (role playing). Adapun Langkah-langkah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yaitu jumlah yang diperoleh siswa ($\sum x$) dibagi dengan banyaknya jumlah siswa (n). Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata di gunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah peserta didik yang mengikuti tes⁴⁹

⁴⁹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 72.

- b. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus:

$$\rho = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase
 n = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes
 $\sum x$ = Peserta didik yang tuntas/tidak.⁵⁰

2. Analisis kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil kinerja guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*) yang diterapkan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus:⁵¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase
 F : Jumlah perolehan skor
 N : Jumlah Siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I ke siklus berikutnya dengan

⁵⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010), 40.

⁵¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), 43.

kriteria 75% dari total siswa di dalam kelas.⁵² Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus meningkat ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS dengan nilai 70 mencapai 75% diakhir siklus.

⁵² Nanda Saputra, *Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021), 77–78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidayah Sumberrejo didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Imam Sujak. Beliau adalah pendatang baru dari Jawa Timur, tepatnya dari Madiun yang datang ke Lampung pada tahun 1955 dan merupakan tamatan dari Madrasah Bustanul ‘Ulum Pondok Pesantren Tegalsari Ponorogo, Jawa Timur.

Sejak tinggal di Sumberrejo, beliau sangat prihatin dengan keadaan masyarakat yang tidak menentu kehidupannya, dan banyak lekat dengan ajaran yang sesat. Dengan dorongan hati yang sangat kuat untuk merubah kehidupan yang demikian, maka Imam Sujak berniat mendirikan pendidikan Islam di Sumberrejo.

Setelah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh masyarakat, niat Imam Sujak ini mendapat sambutan dari berbagai pihak. Maka pada tahun 1956 berdirinya sebuah lembaga Pendidikan Islam berbentuk Madrasah yang dinamakan “MADRASAH DINIYAH ISLAMIYAH SUMBERREJO”. Pendidikan di lembaga ini berjalan kurang lebih 10 tahun. Dibangun di atas tanah seluas 1.800 m². Dengan niat yang begitu bulat dan mendapat persetujuan dari berbagai pihak pula, maka pada tanggal 1 Januari 1967 berdirilah Pendidikan Islam secara formal setingkat

dengan Sekolah Dasar yang diberi nama “MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH SUMBERREJO” yang disingkat menjadi MII Sumberrejo.

Sejak berdirinya MI Islmiyah Sumberrejo jabatan kepala sekolah berganti 8 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjadi sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Pergantian Jabatan Kepala Sekolah

No	Nama	Tahun
1	Imam Sujak	1976-1972
2	Kasno Ranu	1972-1976
3	Isma'il Ridho	1977-1978
4	Salamun Gumbreg	1979-1980
5	Imam Sujak	1981-1993
6	Siti Zumroh	1994-2005
7	Wahyudi	2005-2010
8	Eka Wiyati	2010-Sekarang

Sumber: Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

- 1) Beriman Teguh
- 2) Berilmu Tinggi
- 3) Berakhlak Mulia

b. Misi

Memupuk rasa keimanan setiap saat, selalu melaksanakan ajaran agama islam, memotivasi belajar dengan rajin dan disiplin, berusaha meningkatkan kemampuan diri, membiasakan berperilaku terpuji.

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum Pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi Pendidikan MI Islamiyah Sumberrejo maka, tujuan sekolah yang ingin di capai sebagai berikut:

1) Peningkatan minat membaca

- a) Meningkatkan pengelolaan dan melengkapi sarana perpustakaan
- b) Menjalin kemitraan dengan coordinator mapenda lampung timur
- c) Mewajibkan peseta didik untuk membiasakan membaca 10 menit pelajaran sebelum pelajaran dimulai
- d) Membiasakan menceritakan Kembali isi buku
- e) Mengadakan ajang kreativitas siswa di bidang membaca

2) Peningkatan mutu menulis

- a) Menggalakan menulis halus pada buku garis tiga
- b) Membiasakan menulis dengan rapi dan benar tanpa menimbulkan rasa takut salah pada diri siswa
- c) Mengadakan ajang kreativitas menulis (mengarang)

3) Peningkatan mutu berhitung

- a) Memperbanyak Latihan berhitung diawali dari perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan
- b) Pemahaman, dan keterampilan konsep lebih di tingkatkan
- c) Mencongak lebih di tingkatkan
- d) Pekerjaan rumah tentang berhitung lebih di galakkan
- e) Mengadakan ajang kreativitas di bidang berhitung
- f) Mengikuti lomba olimpiade matematika

4) Peningkatan mutu Pelajaran IPA

- a) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- b) Memanfaatkan fungsi KIT IPA
- c) Mengikuti olympiade IPA
- d) Mengikuti ajang kreativitas bidang ilmu pengetahuan Alam
- e) Meningkatkan keterampilan proses dalam pelajaran IPA

5) Peningkatan mutu Pelajaran Sosial

- a) Memperbanyak contoh-contoh konkrit dalam kehidupan sosial
- b) Meningkatkan penguasaan peta wilayah indonesia
- c) Meningkatkan pemahaman tentang sejarah indonesia
- d) Pembiasaan nilai rela berkorban, persatuan, Kerjasama, harga menghargai dan cinta tanah air.

6) Peningkatan mutu IMTAQ

- a) Peningkatan pemanfaatan mushola untuk praktek ibadah
- b) Mengintegrasikan PAI dalam semua mata pelajaran

- c) Meningkatkan frekuensi praktek mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari
 - d) Memanfaatkan bulan Ramadhan untuk kegiatan shalat
 - e) Mengikuti ajang kreativitas bidang agama islam
 - f) Meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam membaca Al Qur'an, shalat berjamaah dan menutupi aurat
 - g) Membiasakan berdoa'a sebelum dan sesudah belajar
- 7) Peningkatan mutu muatan lokal
- a) Mulok Wajib: Bahasa Lampung
 - (1) Peserta didik setiap jam mulok bahasa lampung diwajibkan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lampung.
 - (2) Meningkatkan peserta didik untuk berani berkomunikasi dengan bahasa lampung sesuai kaidah yang berlaku
 - (3) Meningkatkan kreatifitas aksara lampung
 - (4) Mengadakan dikte bahasa lampung
 - (5) Meningkatkan minat baca bahasa lampung
 - b) Mulok Pilihan
 - (1) Bahasa inggris (kelas I-kelas VI)
 - (2) Keterampilan Baca Tulis Al-Qur'an
 - c) Pendidikan budaya dan karakter bangsa
 - (1) Pengembangan: pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi berperilaku baik ini bagi peserta

didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa.

- (2) Perbaikan: memperkuat kiprah Pendidikan nasional untuk bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat.⁵³

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI Islamiyah Sumberrejo
NPSN	: 60705704
NIS/NISN	: 111218070017
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Keramat 43 Desa Sumberrejo
Kelurahan/Desa	: Sumberrejo
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten/Kota	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Tahun Berdiri	: 1967
Status	: Yayasan

4. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo

a. Keadaan Pegawai

Jumlah guru dan karyawan MI Islamiyah Sumberrejo berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁵³ Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 4.2
Keadaan Guru MI Islamiyah Sumberrejo

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
1	Eka Wiyati, M.Pd.I	198301182005012002	Kepala Sekolah	PNS
2	Salbiyah, S.Pd.I	198104062003122001	Guru	PNS
3	Wardoyo, S.Pd.I	196902012006041004	Guru	PNS
4	Titur Musjoko, S.Pd. I	6459749651200022	Guru	PNS
5	Saniyah, S.Pd.I	8936751653300052	Guru	Honorer
6	Tri Sa'adah, M.Pd.I	4841761661300012	Guru	Honorer
7	Dwi Wulandari, S.Pd	-	Guru	Honorer
8	Dwi Puspita, S.Pd	-	Guru	Honorer
9	Ardi Wijayanto, S.Pd	-	Guru	Honorer
10	Apriana Pambudi, S.Sos		Operator	Honorer

Sumber: Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo

b. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MI Islamiyah Sumberrejo kelas I

Sampai VI berjumlah:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa Tiap Kelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	8	2	10
2	II	8	5	13
3	III	9	4	13
4	IV	8	6	14
5	V	17	13	30
6	VI	12	14	26
Jumlah		62	44	106

Sumber: Dokumen MI Islamiyah Sumberrejo

5. Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo

MI Islamiyah Sumberrejo memiliki beberapa ruang untuk kegiatan Pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lain-lainnya diantaranya seperti pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo

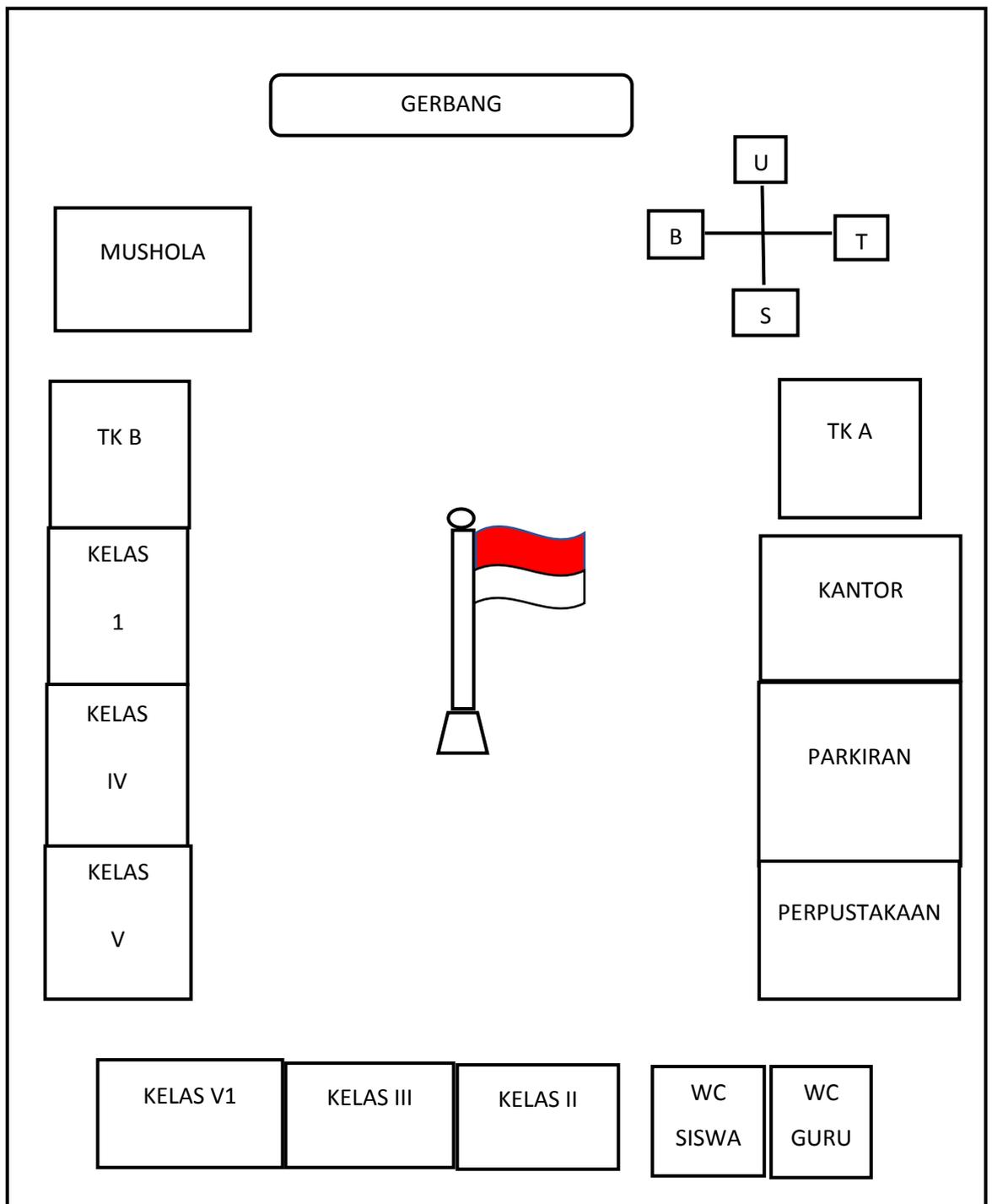
No	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Lapangan Olahraga	1	Baik
8	Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Islamiyah Sumberrejo

6. Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo

Adapun denah lokasi MI Islamiyah Sumberrejo seperti yang terdapat ada gambar berikut:

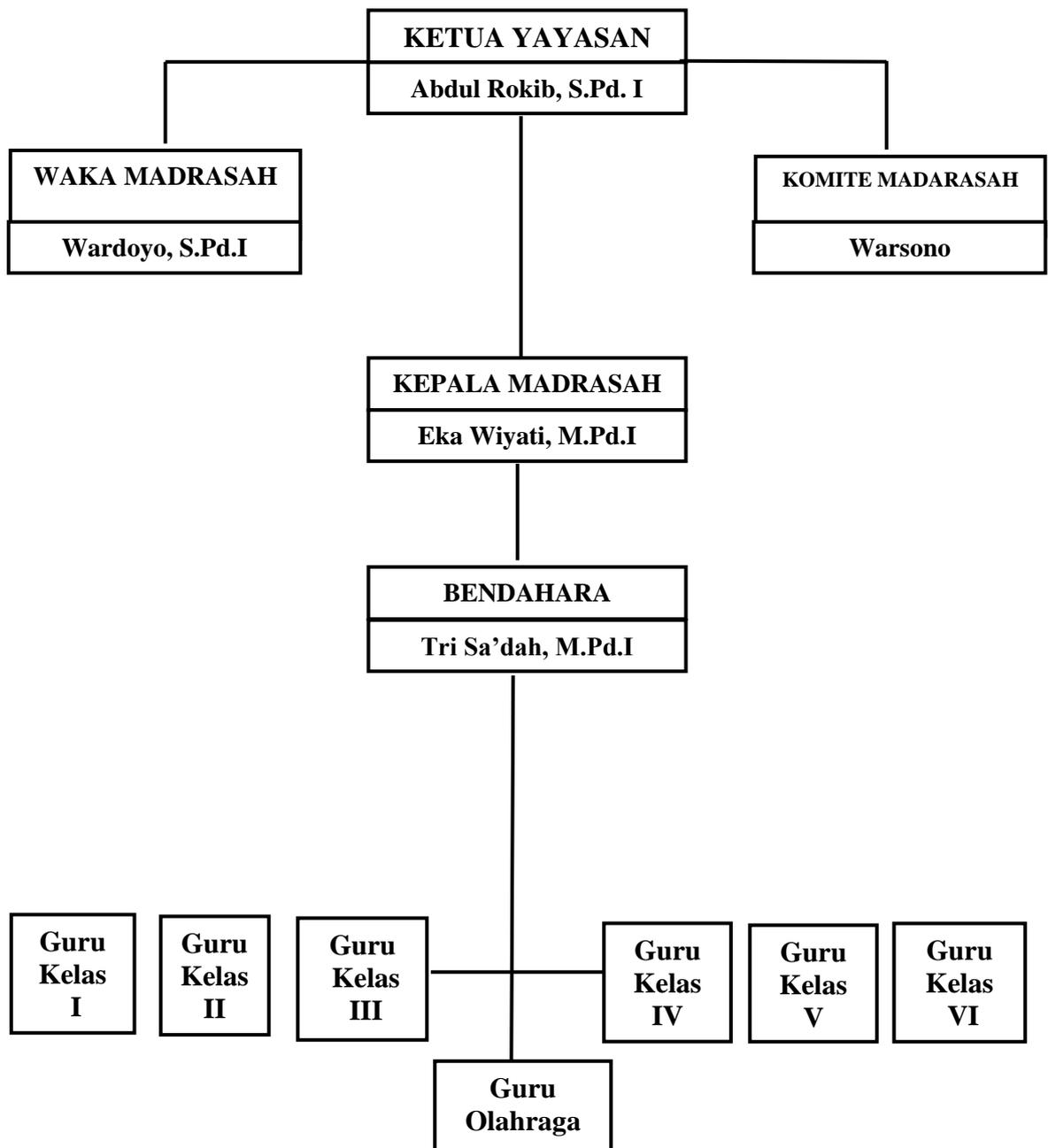
Gambar 4.1
Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo



7. Struktur Organisasi MI Islamiyah Sumberrejo

Struktur organisasi MI Islamiyah Sumberrejo seperti yang terdapat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Struktur organisasi MI Islamiyah Sumberrejo



Keterangan:

Guru Kelas I	: Tri Sa'dah, S.Pd.I
Guru Kelas II	: Dwi Wulandari, S.Pd
Guru Kelas III	: Dwi Puspita, S.Pd
Guru Kelas IV	: Salbiyah, S.Pd.I
Guru Kelas V	: Saniyah, S.Pd.I
Guru Kelas VII	: Wardoyo, S.Pd.I

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode bermain peran (Role Playing). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan disetiap siklusnya, setiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pelajaran).

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari tes (pre-test dan post-test) yang dilaksanakan setiap siklus.

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil presurvey yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023 di Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang mencapai KKM ≥ 70 hanya 7 orang siswa yang tuntas, jadi terlihat jelas bahwa nilai IPS masih rendah.

Penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi, guru lebih mendominasi penggunaan metode ceramah dan penugasan dalam

proses pembelajaran siswa terlihat mengalami kebosanan yang mengakibatkan perilaku-prilaku yang tidak diharapkan saat pembelajaran berlangsung seperti mengganggu teman yang sedang belajar, mengobrol dengan teman sebangku dan seringkali beberapa siswa meminta izin untuk keluar kelas atau toilet sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas tiga pertemuan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode bermain peran (role playing).

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum Tindakan proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran (Role Playing) dilakukan (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi (Posttest) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (Role Playing). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 30 orang siswa.
 - 2) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode bermain peran (*role playing*).
 - 3) Menentukan pokok bahasan dengan melakukan analisis melalui silabus untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
 - 4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I menggunakan metode bermain peran (*role playing*).
 - 5) Menyiapkan naskah drama dan alat bantu permainan peranan sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.
 - 6) Menyiapkan alat evaluasi berupa soal yang akan diteskan pada awal siklus (*pretest*) dan diakhir siklus (*posttest*).
 - 7) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung

- 1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 20 Maret 2023 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit) dengan

perkenalan dan pretest. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakkan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Kemudian guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas V. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan peneliti berada di kelas V untuk beberapa hari. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas V Ibu Saniyah S.Pd. Untuk menerapkan metode bermain peran (role playing) dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 pelajaran IPS. Setelah itu Peneliti memberikan pretes kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa. (Gambar 4.3)

Gambar 4.3
Peneliti Memberikan Lembar Pre Test Kepada Siswa



Setelah pretest selesai, peneliti dan guru menunjuk 5 siswa untuk melakokkan skenario drama yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian 5 siswa tersebut mempelajari skenario drama dengan bimbingan peneliti dan guru.

Kemudian bel sekolah berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan 5 siswa untuk mempelajari skenario drama yang akan dipentaskan dipertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis 27 Maret 2023, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit) dengan indikator mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. (Gambar 4.4)

Gambar 4.4
Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan skenario “peristiwa pembacaan teks proklamasi” yang akan ditampilkan.

Guru membagi siswa lain menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*). Kemudian guru memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan drama tersebut. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati drama yang sedang diperagakan. Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan latihan tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi.

Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menunjuk 6 siswa untuk mempelajari drama yang akan dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 3 April 2023. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti pembelajaran menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan

skenario “Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi” yang akan ditampilkan.

Gambar 4.5
Pementasan Drama di Kelas



Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan

saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi Guru dan siswa pada Siklus 1

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Presentase Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus 1

No	Komponen Aktivitas	Presentase
1	Pertemuan 1	52%
2	Pertemuan 2	62%
3	Pertemuan 3	68%
Rata-rata		61%

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus 1 dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan metode bermain peran (role playing) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 52%, pertemuan kedua 62% dan pada pertemuan ketiga 68%.

2) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang berkerjasama dengan guru kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan
Metode bermain peran (Role Playing) Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Siklus I			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa aktif dalam berdiskusi	57%	63%	63%	61%
2	Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat	43%	57%	63%	54%
3	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	57%	67%	73%	66%
4	Siswa mampu memainkan drama tanpa melihat naskah	47%	53%	56%	52%
5	Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas	57%	57%	67%	60%
Jumlah		261%	297%	322%	293%
Rata-rata		52%	59%	64%	59%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aktivitas siswa yang diamati dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Presentase pertemuan pertama ke pertemuan kedua dan ketiga mengalami peningkatan. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 59%. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan

perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

3) Hasil Belajar Siklus 1

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Riski Aditiya	70	20	Belum Tuntas
2	Amanda Mahya Iftin	70	73	Tuntas
3	Andika Pratama	70	27	Belum Tuntas
4	Arina Zahro'oul Husna	70	73	Tuntas
5	Chila Enditha Dzakira Nurul Azzahra	70	33	Belum Tuntas
6	Dzakira Nurul Azzahra	70	33	Belum Tuntas
7	Faariz Prawira Mulyono	70	53	Belum Tuntas
8	Faishal Fariid Anwar	70	40	Belum Tuntas
9	Faris Rabuni	70	20	Belum Tuntas
10	Hasna Zefa Ad Diin	70	20	Belum Tuntas
11	Kharel Nova Ardianto	70	33	Belum Tuntas
12	Khidir Yusuf	70	20	Belum Tuntas
13	Kiky Saputra	70	20	Belum Tuntas
14	Maulidanur Aini	70	20	Belum Tuntas
15	Mifthul Jana Yanti	70	73	Tuntas
16	Mila Rosa	70	20	Belum Tuntas
17	Muhamad Ramadhan Alqudhori	70	13	Belum Tuntas
18	Muhamad Iqbal Arizki	70	20	Belum Tuntas
19	Muhamad Syafiq I'tisham	70	33	Belum Tuntas
20	Nazifa Nurul Asyqin	70	27	Belum Tuntas
21	Nizam Fariz Arrizal	70	27	Belum Tuntas
22	Rafl Meyza Setiawan	70	20	Belum Tuntas
23	Rahma Yulia Ayu Andhini	70	20	Belum Tuntas
24	Raihan Akbar	70	27	Belum Tuntas
25	Rava Aqwa Maulana	70	33	Belum Tuntas
26	Ridwan Darmawan S.	70	27	Belum Tuntas
27	Safira Ana Tasya	70	20	Belum Tuntas
28	Sasila Amrulloh	70	73	Tuntas
29	Vanesya Zilbilah Rizky	70	20	Belum Tuntas

30	Zafran Putra Fadillah	70	20	Belum Tuntas
Jumlah Total			958	
Rata-rata			31,9	

Tabel 4.8
Hasil Nilai Posttest Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Riski Aditiya	70	53	Belum Tuntas
2	Amanda Mahya Iftin	70	80	Tuntas
3	Andika Pratama	70	53	Belum Tuntas
4	Arina Zahro'oul Husna	70	87	Tuntas
5	Chila Enditha Dzakira Nurul Azzahra	70	73	Tuntas
6	Dzakira Nurul Azzahra	70	60	Belum Tuntas
7	Faariz Prawira Mulyono	70	73	Tuntas
8	Faishal Fariid Anwar	70	53	Belum Tuntas
9	Faris Rabuni	70	53	Belum Tuntas
10	Hasna Zefa Ad Diin	70	73	Tuntas
11	Kharel Nova Ardianto	70	40	Belum Tuntas
12	Khidir Yusuf	70	60	Belum Tuntas
13	Kiky Saputra	70	53	Belum Tuntas
14	Maulidanur Aini	70	40	Belum Tuntas
15	Mifthul Jana Yanti	70	87	Tuntas
16	Mila Rosa	70	53	Belum Tuntas
17	Muhamad Ramadhan Alqudhuri	70	73	Tuntas
18	Muhamad Iqbal Arizki	70	40	Belum Tuntas
19	Muhamad Syafiq I'tisham	70	73	Tuntas
20	Nazifa Nurul Asyqin	70	40	Belum Tuntas
21	Nizam Fariz Arrizal	70	73	Tuntas
22	Rafl Meyza Setiawan	70	73	Tuntas
23	Rahma Yulia Ayu Andhini	70	53	Belum Tuntas
24	Raihan Akbar	70	73	Tuntas
25	Rava Aqwa Maulana	70	73	Tuntas
26	Ridwan Darmawan S.	70	40	Belum Tuntas
27	Safira Ana Tasya	70	53	Belum Tuntas
28	Sasila Amrulloh	70	80	Tuntas
29	Vanesya Zilbilah Rizky	70	73	Tuntas
30	Zafran Putra Fadillah	70	40	Belum Tuntas
Jumlah Total			1.848	
Rata-rata			61,6	

Tabel 4.9
Hasil Belajar Pretest Siswa Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	4	13%
2	< 70	Belum Tuntas	26	87%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa hasil presentase siswa yang diberikan sangat rendah. Karena dri 30 siswa hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 13%. Presentase hasil posttest siswa setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan metode bermain peran (Role Playing) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Posttest Siswa Siklus 1

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	14	47%
2	< 70	Belum Tuntas	16	53%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa dari 30 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dengan presentase 47% dan siswa yang belum tuntas ada 16 siswa dengan presentase 53%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10. meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus I, tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa menggunakan metode bermain peran (Role Playing)
- 2) Ada beberapa siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung terutama saat pementasan drama.
- 3) Ada beberapa siswa yang masih malu dan kurang percaya diri, serta belum mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.
- 4) Hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan

Berdasarkan refleksi siklus I Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya menekankan pada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (Role Playing)
- 2) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 3) Guru memberikan pujian dan penghargaan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar lebih baik lagi dan agar lebih berani untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai

indikator keberhasilan. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan/observasi, dan Tindakan.

a. Perencanaan

Perencanaan Tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi untuk lebih semangat dalam berdiskusi ataupun bekerja sama. Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (Role Playing).

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 3 April 2023. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru mempersiapkan skenario drama “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi” yang akan ditampilkan. Guru menunjuk siswa secara random untuk mementaskan drama di depan kelas. Guru membagi siswa lain menjadi 4 kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan metode bermain peran (role playing).

Kemudian guru memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk mementaskan drama tersebut. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati drama yang sedang diperagakan. Ketika siswa mementaskan drama guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu kondusif. Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. (Gambar 4.5)

Gambar 4.5
Siswa Mempresentasikan Hasil Belajar



Kemudian guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Setelah itu guru bersama siswa membahas LKS yang sudah dikerjakan siswa. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa, hal itu dilakukan agar siswa faham dengan materi pelajaran. Guru memberikan kesimpulan secara umum.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru meminta siswa untuk mempelajari drama yang akan dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin 10 April 2023. pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. setelah itu

guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti pembelajaran menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan skenario “Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi” yang akan ditampilkan.

Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. (Gambar 4.6)

Gambar 4.6
Siswa Diskusi Dengan Kelompoknya



Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan

hasil kerja di depan kelas secara bergantian. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk Kembali ketempat duduknya masing-masing. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa memberikan kesimpulan secara umum dan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 13 April 2023. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untu maju kedepan memimpin doa. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi sebelumnya. Guru menanyakan materi mana yang belum difahami siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi posttest kepada siswa. (Gambar 4.6)

Gambar 4.6
Peneliti Memberikan Post Test Pada Siswa



Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpulkan masing-masing kepada guru. Guru mengamati siswa dalam waktu pengerjaan posttest. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru pada siklus II diamanti dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Presentase Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus II

No	Komponen Aktivitas	Jumlah Presentase
1	Pertemuan 1	71%
2	Pertemuan 2	83%
3	Pertemuan 3	93%
Rata-rata		82%

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan metode bermain peran (role playing) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 71%, kedua 83% dan pada pertemuan ketiga 93%.

2) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan Metode bermain peran (Role Playing) Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II			Rata-rata
		1	2	3	
1	Siswa aktif dalam berdiskusi	67%	83%	97%	82%
2	Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat	73%	77%	93%	81%
3	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	77%	87%	87%	84%
4	Siswa mampu memainkan drama tanpa melihat naskah	63%	73%	87%	74%
5	Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas	77%	83%	93%	84%
Jumlah		357%	403%	457%	405%
Rata-rata		71%	81%	91%	81%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua dan ketiga meningkat. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus II yaitu 81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan yaitu mencapai indikator keberhasilan sebesar 75%.

3) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Nilai Posttest Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Riski Aditiya	70	73	Tuntas
2	Amanda Mahya Iftin	70	87	Tuntas
3	Andika Pratama	70	60	Belum Tuntas
4	Arina Zahro'oul Husna	70	93	Tuntas
5	Chila Enditha Dzakira Nurul Azzahra	70	87	Tuntas
6	Dzakira Nurul Azzahra	70	73	Tuntas
7	Faariz Prawira Mulyono	70	80	Tuntas
8	Faishal Fariid Anwar	70	73	Tuntas
9	Faris Rabuni	70	73	Tuntas
10	Hasna Zefa Ad Diin	70	73	Tuntas
11	Kharel Nova Ardianto	70	73	Tuntas
12	Khidir Yusuf	70	73	Tuntas
13	Kiky Saputra	70	60	Belum Tuntas
14	Maulidanur Aini	70	60	Belum Tuntas
15	Mifthul Jana Yanti	70	93	Tuntas
16	Mila Rosa	70	60	Belum Tuntas
17	Muhamad Ramadhan Alqudhori	70	73	Tuntas

18	Muhamad Iqbal Arizki	70	60	Belum Tuntas
19	Muhamad Syafiq I'tisham	70	73	Tuntas
20	Nazifa Nurul Asyqin	70	73	Tuntas
21	Nizam Fariz Arrizal	70	73	Tuntas
22	Rafl Meyza Setiawan	70	73	Tuntas
23	Rahma Yulia Ayu Andhini	70	73	Tuntas
24	Raihan Akbar	70	73	Tuntas
25	Rava Aqwa Maulana	70	80	Tuntas
26	Ridwan Darmawan S.	70	73	Tuntas
27	Safira Ana Tasya	70	60	Belum Tuntas
28	Sasila Amrulloh	70	87	Tuntas
29	Vanessa Zilbilah Rizky	70	73	Tuntas
30	Zafran Putra Fadillah	70	73	Tuntas
Jumlah Total			2.208	
Rata-rata			73,6	

Penilaian hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar yang ditunjukkan oleh pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan pada 30 siswa. Presentase hasil pretest siswa yakni sebelum siswa melakukan pembelajaran yang menerapkan model bermain peran (role playing). Presentase hasil posttest siswa setelah melakukan pembelajaran yang menerapkan metode bermain peran (role playing) dapat dilihat pada Tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	24	80%
2	< 70	Belum Tuntas	6	20%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa dari 30 siswa, terdapat 24 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

- 1) Siswa menjadi lebih paham terhadap tema 7 subtema 2 pembelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan metode bermain peran (role playing).
- 2) Siswa lebih berantusias menyimak pembelajaran yang berlangsung terutama pada pementasan drama di depan kelas.
- 3) Siswa lebih aktif dan berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas karena siswa hanya mengemukakan pendapatnya.
- 4) Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang ditentukan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktifitas guru dengan menggunakan model bermain peran (role playing) pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Aktivitas Guru pada Siklus 1 dan Siklus II

Siklus	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Jumlah	Rata- rata
Siklus I	52%	62%	68%	182%	61%
Siklus II	71%	83%	93%	247%	82%

Dari Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 61% dan rata-rata pada siklus II adalah 82%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas yang dilakukan guru 21%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu adanya perbaikan atas aktifitasnya saat proses pembelajaran dengan penggunaan metode bermain peran (role playing) agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik lagi.

Guru merangsang perkembangan kemampuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Selain itu guru melatih siswa untuk berani mengekspresikan dirinya secara utuh sehingga dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping itu merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

2. Analisis Data Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Selanjutnya rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran (role playing) dapat dilihat pada table 4.16 berikut.

Tabel 4.16
Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa aktif dalam berdiskusi	61%	82%	21%
2	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	54%	81%	27%
3	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok	66%	84%	18%
4	Siswa mampu memainkan drama tanpa melihat naskah	52%	74%	22%
5	Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas	60%	84%	24%
Jumlah		293%	405%	112%
Rata-rata		59%	81%	22%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

a. Siswa aktif dalam berdiskusi

Pada aspek ini ditekankan pada proses diskusi. Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan diskusi. Mereka terlihat mengobrol atau asik sendiri dan menyerahkan tanggung jawab kepada siswa yang tingkat pemahamannya lebih. Ada juga siswa yang cenderung hanya mengajak diskusi siswa yang aktif sedangkan teman satu kelompoknya yang kurang aktif tidak diikutsertakan dalam diskusi.

Aktivitas diskusi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai 61% dan pada siklus 82%. Terjadi peningkatan sebesar 21%. Hal tersebut dipengaruhi oleh sikap guru dalam mengawasi dan membimbing kegiatan diskusi siswa.

b. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat

Pada siklus I kegiatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat masih belum terwujud dengan baik, kurangnya kepercayaan diri siswa dan pemahaman materi menjadi halangan bagi siswa untuk menjawab dan mengeluarkan pendapat. Pada siklus II siswa mulai berani aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat. Hal ini terlihat saat guru memberikan pertanyaan ataupun meminta siswa untuk mengutarakan pendapat.

Aspek bertanya dan mengeluarkan pendapat meningkat sebesar 27% yakni pada siklus I sebesar 54% meningkat pada siklus II menjadi 81%. Jadi untuk indikator bertanya dan mengeluarkan pendapat target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena siswa mulai memahami materi yang dipelajari sehingga kepercayaan diri pada siswa meningkat. Sehingga siswa berani untuk menjawab dan mengeluarkan pendapat.

c. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok

Siswa yang mampu bekerja sama dengan kelompok dari siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu hanya 66%, sedangkan pada Siklus II siswa yang mampu bekerja sama yaitu 84% dan mengalami peningkatan sebesar 18%. Jadi untuk indikator siswa yang mampu bekerja sama dengan kelompok, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I

hingga siklus II, Hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa mampu bekerja sama dengan kelompok.

- d. Siswa mampu memainkan drama tanpa melihat naskah.

Pada aktivitas siswa pada saat memainkan drama dikelas dan tanpa melihat naskah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I rata-rata persentase adalah 52% dan pada siklus II adalah 74%. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 22%. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan bermain role plying dan mulai memahami peran masing-masing.

- e. Siswa mampu mengikuti pembelajaran dikelas.

Aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan metode bermain peran (role playing) mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam memainkan peranan. Antusias tidak hanya terlihat pada siswa yang melakukan peranan saja, tapi siswa lain yang tidak berperan terlihat memperhatikan kegiatan permainan peranan tersebut. Hal ini ditunjukkan pula pada siklus I dan II untuk indikator siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan metode yang diterapkan.

Pada aspek ini mengalami peningkatan sebesar 24% yakni pada siklus I yaitu 60% dan pada siklus II yaitu 84%. Jadi untuk indikator siswa yang mampu mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode pembelajaran, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut

disebabkan karena bermain peran merupakan metode yang baru yang diterapkan dan setiap siswa ingin mencoba hal tersebut.

3. Analisi Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari data yang diperoleh peneliti melalui posttest maka diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajara siswa. Hal ini secara umum dapat dilihat dari Tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17
Hasil posttest siswa pada siklus 1 dan siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	14	24	47%	80%
2	< 70	Belum Tuntas	16	6	53%	20%
Jumlah			30	30	100%	100%

Dari Tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari hasil possttes pada siklus I. Pada siklus 1 terdapat 14 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 24 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus I, Presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 47% dan siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 80%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus II presentase sebesar 33%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini. Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penerapan metode pembelajaran bermain peran (role playing) untuk kelas V MI Islamiyah Sumberrejo telah menunjukkan hasil yang nyata.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II disebabkan karena prosedur yang ada dalam metode pembelajaran bermain peran (role playing) dilakukan untuk menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru.

Menurut Purwanto bermain peran (role playing) adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dengan cara mengembangkan imajinasi tersebut dilakukan peserta didik. Pengembangan dan penghayatan imajinasi tersebut dilakukan dengan cara memerankan dirinya sebagai tokoh hidup maupun benda mati.⁵⁴

Selain itu metode bermain peran (role playing) juga digunakan untuk melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya hal ini untuk melatih siswa bagaimana berkomunikasi yang baik atau bagaimana berinteraksi dengan orang lain.⁵⁵

Maka dengan penerapan metode bermain peran (Role Playing) dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang hidup, karena merasa menghayati permasalahannya. Selain itu penonton tidak pasif, tetapi aktif mengamati, mengajukan saran dan kritik. Maka dengan penerapan metode bermain peran (Role Playing) siswa dapat mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam cerita, serta

⁵⁴ Yetti Hindayatillah, *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif*, 6.

⁵⁵ Nur Ayu Sri Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*, 16.

dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam cerita tersebut dengan baik. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada psikomotor siswa dan hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan metode bermain peran (Role Playing) ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V MI Islamiyah Sumberrejo. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 75% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 47% menjadi 80% hal ini mengalami peningkatan 33%.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran bermain peran (role playing) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 59% dan siklus II 81% atau mengalami peningkatan sebesar 22%. Sehingga metode ini dapat dijadikan alternatif lain untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode pembelajaran bermain peran (role playing) dapat dijadikan pilihan metode dalam kegiatan pembelajaran khususnya bagi guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan:

- a) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat mengurangi rasa kebosanan peserta didik.
- b) Dengan bermain peran dapat membantu siswa untuk memahami materi melalui imajinasi dan penghayatan atas lakon yang diperankan

Adapun yang harus diperhatikan adalah proses pembelajaran yang cukup menyita waktu sehingga guru dituntut untuk bisa menggunakan waktu dengan sebaik mungkin sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi dan mendukung fasilitas yang diperlukan kepada guru-guru untuk menerapkan berbagai metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suntoko, Tedi Purbangkara dan Ade Abikusuma. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010.
- Andi Kaharuddin. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Sulawesi Selatan: CV Berkah Utami, 2020.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ardat Ahmad dan Indra Jaya. *BIOSTATISTIK Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Dadang Kuswara. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Heny Kusumawati. *Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- M.Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanda Saputra. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2021.

- Neni Triana. *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Nur Ayu Sri Adini. *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: Dotplus, 2021.
- Rahmat Putra Yudha. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Syafrudin Nurdin dan Adriantono. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pirsada, 2016.
- Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Udin Syaefuddin. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki, 2011.
- Umi Kalsum. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: RFM Pramedia Jember, 2022.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Yetti Hindayatillah. *Metode Pembelajaran Guru Dan Dosen Kreatif*. Jawa Timur: CV Global Aksara Press, 2021.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Validitas dan Reabilitas Soal

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel. Uji Validitas

No. Item	R tabel (df = N-2)	Pearson correlation atau R hitung	Keterangan
Item_1	0.374	0.421	Valid
Item_2	0.374	0.17	Tidak Vallid
Item_3	0.374	0.45	Valid
Item_4	0.374	0.45	Valid
Item_5	0.374	0.39	Valid
Item_6	0.374	0.575	Valid
Item_7	0.374	0.452	Valid
Item_8	0.374	0.447	Valid
Item_9	0.374	0.241	Tidak Vallid
Item_10	0.374	0.526	Valid
Item_11	0.374	0.479	Valid
Item_12	0.374	0.498	Valid
Item_13	0.374	0.607	Valid
Item_14	0.374	0.39	Valid
Item_15	0.374	0.47	Valid
Item_16	0.374	0.425	Valid
Item_17	0.374	0.392	Valid
Item_18	0.374	0.503	Valid
Item_19	0.374	0.488	Valid
Item_20	0.374	0.385	Valid

Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat disimpulkan bahwa 20 soal uji coba terdapat 18 soal yang dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel, dimana nilai r tabel = 0.374. Sedangkan 2 soal yang tidak valid yaitu pada soal nomor 2 dan 9 akan dihilangkan karena tidak dapat mengukur hasil belajar peserta didik dan tidak diikutsertakan pada uji reliabilitas

Uji Reliabilitas

Nilai reliabilitas	N of Items
0,772	18

Cara uji 1

Dari tabel output SPSS di atas diketahui ada *N of Items* (banyaknya item soal pilihan ganda) ada 18 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,772 karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,772 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sehingga disimpulkan bahwa ke-18 item soal pilihan ganda adalah **reliabel**.

Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui persentase peserta didik yang mampu menjawab benar.

No.	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	$TK < 0,30$	Sukar
2	$0,30 \leq TK \leq 0,70$	Sedang
3	$TK > 0,70$	Mudah

No. Item	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.77	Mudah
2	0.83	Mudah
3	0.83	Mudah
4	0.67	Sedang
5	0.8	Mudah

6	0.7	Sedang
7	0.53	Sedang
8	0.9	Mudah
9	0.9	Mudah
10	0.87	Mudah
11	0.93	Mudah
12	0.73	Mudah
13	0.67	Sedang
14	0.63	Sedang
15	0.83	Mudah
16	0.73	Mudah
17	0.8	Mudah
18	0.8	Mudah

Uji Daya Beda

Uji daya beda digunakan untuk membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan kemampuan peserta didik rendah. Besar kecilnya daya pembeda dalam sebutir item dapat diketahui melalui angka indeks diskriminasi.

Tabel. Kriteria Daya Beda

Daya Beda	Kriteria
$0,00 < DB \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DB \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DB \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DB \leq 1,00$	Sangat Baik

Lampiran 2 Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS kelas V

DATA NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPS KELAS V
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Rizki Aditya	60
2	Ahmad Mahya Iftin.	50
3	Andika Pratomo	55
4	Ariana Zahro' Oul Husna	50
5	Chita Enditha Dzakira Nurul Azzahra .	60
6	Dzakira Nurul Azzahra .	65
7	Fariz Pradipta Mulyono.	45
8	Fauzhan Farid Anwar	50
9	Faris Rabuni	70
10	Hasna zefa Ad Dini	60
11	Kharel Nova Ardianto	65
12	Khidir Yusuf	45
13	Kiky Saputra	70
14	Maulidatur Aini	55
15	Miftahul Janna Yanti	60
16	Mila Rosa	55
17	Muhammad Romadhon Alqudhoi	60
18	Muhammad Iqbal Arizki	75
19	Muhammad Syafiq Lisham	65
20	Nazifa Nurul Azzahra	70
21	Nizam Fariz Arrizni	55
22	Rafi Meyza Selindan	70
23	Rahma Yulia Ayu Andhira	60
24	Raihan Akbar	60
25	Rava Aqwa Maulana	75
26	Ridwan Darmawan s.	55
27	Safira Ana Tasya	45
28	Sasila Amrulloh .	75
29	Vanesya Zilbilah Rizky	50
30	Zafra Putra Fadillah.	60

Sumberrejo, 11 November
2022
Guru Kelas V
MI Islamiyah Sumberrejo



Sonivah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

Lampiran 3. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Sumberrejo
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas : V (Lima)
 Semester : II (Genap)

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2 Menjelaskan penyebab penjajahan	- Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi	- Membaca peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut proklamasi kemerdekaan. - Membaca peristiwa dalam upaya pembentukan negara kesatuan republik indonesia dengan penuh tanggung jawab.	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerjasama Pengetahuan:	6 JP	- Bupena Jilid 5C
	bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya 3.4.3 Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya 3.4.4 Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya			- Tes Tertulis - Lembar Observasi		
4.4 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia 4.4.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia					

	4.4.3 Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia					
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala MI Islamiyah Sumberrejo



Eka Wiyati, M.Pd.I
NIP. 19830118200512002

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

Lampiran 4. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : 1/1
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 3.4.1. Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam memepertahankan kedaulatannya.
- 3.4.2. Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam memepertahankan kedaulatannya.

3.4.3. Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya

3.4.4. Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

D. TUJUAN

Dengan membaca siswa dapat mengetahui beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Role Playing (Bermain Drama)
3. Penugasan

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar :

1. Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016).

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Apresiasi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	10 menit

Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal Pretest kepada siswa untuk dikerjakan 2. Siswa mengerjakan dengan seksama 3. Siswa dan guru tanya jawab mengenai penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mempersiapkan skenario drama “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” yang akan ditampilkan di depan kelas 5. Guru membentuk beberapa siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa 6. Guru menunjuk beberapa siswa untk mempelajari skenario drama tersebut dan guru membagi siswa sesuai dengan tokoh yang akan diperankan. 7. Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai 8. Siswa di minta untuk mengerjakan soal halaman 112 di buku pena <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan pengutan dan penyimpulan 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru menyampaikan pesan agar anak-anak dirumah harus rajib belajar 4. Memberikan skenario pada tiap kelompok dan meminta siswa untuk mempelajarinya. 	15 menit

	5. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a penutupan dipimpin oleh satu siswa.	
--	---	--

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	Mejelaskan peristiwa sebelum proklamasi kemerdekaan	Siswa menyebutkan jawaban salah Skors (0)	Soal Isian
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar tapi kurang tepat Skors (1)	
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik benar dan tepat Skors (2)	

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : 1/II
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

C. INDIKATOR

- 3.4.1 Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.4.2 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.4.3 Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya
- 3.4.4 Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

D. TUJUAN

Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menjelaskan peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Role Playing (Bermain Drama)
3. Diskusi
4. Penugasan

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar :

1. *Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016).*

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdoa bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pemanasan sebelum bermain peran dengan melakukan permainan tebak tokoh 2. Siswa memulai kegiatan melalui permainan dimana siswa di minta untuk maju kedepan dan membacakan teks proklamasi 3. Siswa lain menanggapi dan memberikan masukan agar pembacanya lebih baik, lantang, dan jelas 4. Guru memberikan penjelasan pendahuluan dan motivasi. 5. Guru mengacak kelompok yang akan bermain peran 6. Guru memanggil siswa yang akan ditunjuk untuk melakonkan drama “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” 7. Masing-masing siswa yang lain berada dikelompoknya sambil mengamati skenario drama yang sedang diperagakan. 8. Setelah selesai pementasan, setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa 9. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas 10. Guru memberikan kesimpulan secara umum. 11. Guru mengadakan evaluasi. 	45 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 2. Guru memberikan tugas kepada siswa yang telah ditunjuk, untuk mempelajari dan menghafal skenario drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 4. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutup di pimpin oleh satu siswa. 	15 Menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPS	Meceritakan peristiwa-peristiwa heroik setelah kemerdekaan.	Siswa menyebutkan jawaban salah Skors (0)	Soal Isian
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar tapi kurang tepat Skors (1)	
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik benar dan tepat Skors (2)	

Refleksi guru

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Sumberrejo, 30 Maret 2023

Peneliti

Guru Kelas V



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : 1/III
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 3.4.1 Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.4.2 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 3.4.3 Mencontohkan sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya
- 3.4.4 Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

D. TUJUAN

Melalui kegiatan bermain peran (Role Playing) dapat mengetahui peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Role Playing (Bermain Peran)

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016).*

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Apresiasi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi proses pembentukan NKRI pada bupena halaman 123 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang diajarkan. 	45 menit

Penutup	<p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta siswa membagi peran dalam kelompok yang di bagi 5. Guru menjelaskan scenario yang menggambarkan uritan permainan. 6. Meminta siswa untuk memainkan drama di depan kelas secara bergantian 7. Kelompok yang tidak bermain peran bertugas untuk mengamati kelompok yang sedang bermain peran 8. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan. 	15menit
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 10. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan pengutan dan penyimpulan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai wujud apresiasi terhadap hasil kerja mereka 2. Guru memberikan soal postest pada akhir pembelajaran 3. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran. 4. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 5. Melakukan penilaian hasil belajar 6. Guru menyampaikan pesan agar anak-anak di rumah harus rajin belajar 7. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a penutupan dipimpin oleh satu siswa. 	

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang doamati	Skor
1	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	

2	Siswa menunjukan rasa ingin tahu	
33	Siswa berkomunikasi	

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	1. Siswa tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok
	2. Siswa cukup bekerja sama dengan anggota kelompok
	3. Siswa menunjukan sikap kerja sama dengan anggota kelompok
Siswa menunjukan rasa ingin tahu	1. Siswa tidak menunjukan rasa ingin tahu (acuh)
	2. Siswa cukup menunjukan rasa ingin tahu
	3. Siswa antusias dan menunjukan rasa ingin tahu
Siswa berkomunikasi	1. Siswa kurang bisa berkomunikasi
	2. Siswa terlihat malu-malu untuk berkomunikasi
	3. Siswa aktif dalam berkomunikasi

Peneliti

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : II/I
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 4.4.1 Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.3 Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

D. TUJUAN

Melalui kegiatan bermain peran (Role Playing) dapat mengetahui peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab

2. Role Paying (Bermain Drama)
3. Penugasan
4. Diskusi

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar :

1. *Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016).*

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Apresiasi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru megulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan soal Pretest pada siswa 2. Menjelaskan materi proses pembentukan NKRI pada bupena halaman 123 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru 4. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang diajarkan <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p>	45 menit

	<p>5. Guru membentuk beberapa siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>6. Setiap kelompok mendiskusikan Latihan soal pada lembar kerja halaman 123</p> <p>7. Menugaskan siswa mendiskusikan peristiwa pembentukan negara kesatuan republic indonesia (NKRI)</p> <p>8. Siswa bergantian, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>10. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan pengutan dan penyimpulan Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan pengutan dan penyimpulan</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Guru menyampaikan pesan agar anak-anak di rumah harus rajin belajar</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a penutupan dipimpin oleh satu siswa.</p>	15 Menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Komponen yang dinilai meliputi hasil diskusi dan hasil tes formatif

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian

c. Penilaian Keterampilan

No	Keterampilan	Skor
1	Ketepatan informasi dalam majalah dinding	
2	Keaktifitas dalam membuat majalah dinding	

Refleksi guru

Catatan guru

1. Masalah :
2. Ide baru :
3. Momen spesial :

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : 1I/II
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 4.4.1 Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.3 Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

D. TUJUAN

Dengan membaca, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Menjelaskan peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanyajawab
2. Role Playing (Bermain Drama)
3. Diskusi

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016).*

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru megulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, misalnya siapa yang membacakan teks proklamasi kemerdekaan 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan pemanasan sebelum bermain peran dengan melakukan permainan terbak tokoh 2. Siswa memulai kegiatan melalui permainan dimana siswa di minta untuk maju kedepan dan membacakan teks proklamasi 3. Siswa lain menanggapi dan memberikan masukan agar pembacanya lebih baik, lantang, dan jelas 4. Guru memberikan penjelasan pendahuluan dan motivasi. 5. Guru mengacak kelompok yang akan bermain peran 6. Guru memanggil siswa yang akan ditunjuk untuk melakonkan drama 	45 menit

	<p>“Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Masing-masing siswa yang lain berada dikelompoknya sambil mengamati skenario drama yang sedang diperagakan. 8. Setelah selesai pementasan, setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa 9. Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas 10. Guru memberikan kesimpulan secara umum. 11. Guru mengadakan evaluasi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai wujud apresiasi terhadap hasil kerja mereka 2. Guru mengajak siswa mengulas materi dan membahas hasil kerja mereka 3. Guru menunjuk beberapa siswa lain untuk bergantian mementaskan drama selanjutnya. 4. Guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan 5. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutup di pimpin oleh satu siswa. 	16 menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang doamati	Skor
1	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	
2	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu	
3	Siswa berkomunikasi	

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	1. Siswa tidak dapat bekerja sama dengan anngota kelompok
	2. Siswa cukup bekerja sama dengan anggota kelompok

	3. Siswa menunjukan sikap kerja sama dengan anggota kelompok
Siswa menunjukan rasa ingin tahu	1. Siswa tidak menunjukan rasa ingin tahu (acuh)
	2. Siswa cukup menunjukan rasa ingin tahu
	3. Siswa antusias dan menunjukan rasa ingin tahu
Siswa berkomunikasi	1. Siswa kurang bisa berkomunikasi
	2. Siswa terlihat malu-malu untuk berkomunikasi
	3. Siswa aktif dalam berkomunikasi

Refleksi guru

Catatan Baru

1. Masalah
2. Ide Baru
3. Momen Spesial

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Kelas / Semester : V (Lima) /II (Genap)
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Siklus/Pertemuan : II/III
Fokus pembelajaran : IPS
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki Prilaku Jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. INDIKATOR

- 4.4.1 Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.2 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia.
- 4.4.3 Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

D. TUJUAN

Melalui kegiatan bermain peran (Role Playing) dapat mengetahui peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Role Playing (Bermain Peran)

G. MEDIA /ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media : 1. Papan Tulis
2. Naskah Drama

Alat/Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Bupena 5C, Tema 7: Peristiwa dalam kehidupan 2013 (Revisi 2016)*.

H. LANGKA-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Apresiasi dan Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan absensi. 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan keberhasilan kelas. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru megulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi tentang Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa dan guru tanya jawab mengenai materi yang diajarkan <p>Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta siswa membagi peran dalam kelompok yang di bagi 	45 menit

	<p>5. Guru menjelaskan scenario yang menggambarkan uritan permainan.</p> <p>6. Meminta siswa untuk memainkan drama di depan kelas secara bergantian</p> <p>7. Kelompok yang tidak bermain peran bertugas untuk mengamati kelompok yang sedang bermain peran</p> <p>8. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan dan melakukan evaluasi terhadap permainan ulang yang dilakuka</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk bertepuk tangan sebagai wujud apresiasi terhadap hasil kerja mereka</p> <p>2. Guru memberikan soal postest pada akhir pembelajaran</p> <p>3. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.</p> <p>4. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>5. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>6. Guru menyampaikan pesan agar anak-anak di rumah harus rajin belajar</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a penutupan dipimpin oleh satu siswa.</p>	17 menit

I. PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negative) yang ditunjukkan siswa dalam sikap yang disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang doamati	Skor
1	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	
2	Siswa menunjukan rasa ingin tahu	
3	Siswa berkomunikasi	

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok	1. Siswa tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok
	2. Siswa cukup bekerja sama dengan anggota kelompok
	3. Siswa menunjukkan sikap kerja sama dengan anggota kelompok
Siswa menunjukkan rasa ingin tahu	1. Siswa tidak menunjukkan rasa ingin tahu (acuh)
	2. Siswa cukup menunjukkan rasa ingin tahu
	3. Siswa antusias dan menunjukkan rasa ingin tahu
Siswa berkomunikasi	1. Siswa kurang bisa berkomunikasi
	2. Siswa terlihat malu-malu untuk berkomunikasi
	3. Siswa aktif dalam berkomunikasi

Peneliti

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Siklus 1

**KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I**

Kompetensi Dasar : 3.4 Mengidentifikasi Faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

No	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C1	1,5,6,10,11,12	6
2	Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C2	2,4,7,9	4
3	Mencontohkan bagaimana sikap menghargai para tokoh dalam mempertahankan kedaulatannya	C2	8,13,14,15,	4
4	Mengurutkan peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C3	3	1
Jumlah				15

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahama

C3 : Penerapa

Lampiran 6. Soal Pretest dan Postest Siklus I

**SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu
 - a. Inggris
 - b. Rusia
 - c. Belanda
 - d. Portugis
2. Alasan para pemimpin bangsa indonesia bersedia bekerja sama dengan pemerintah jepang adalah ...
 - a. Mempelajari sistem pemerintahan negara jepang
 - b. Mendalami tujuan sebenarnya kedatangan ke indonesia
 - c. Mengembangkan kemampuan berpolitik para tokoh indonesia
 - d. Menyusun strategi dalam mencapai kemerdekaan
3. Berikut ini disajikan peristiwa penting yang terjadi sebelum kemerdekaan, yaitu:
 - A. Pengeboman Hiroshima dan Nagasaki sebagai kekalahan Jepang atas sekutu.
 - B. Peristiwa rengas Dengklok untuk mengamankan Ir. Soekarno, Moh. Hatta dari pengaruh Jepang, dan terjadi perbedaan pendapat pelaksanaan proklamasi
 - C. Pertemuan Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat dengan Jend. Terauchi di Dalat Vietnam bahwa jepang akan memberikan hadiah kemerdekaan untuk indonenesia
 - D. Jepang resmi menyerah kepada sekutu.

- E. Penyusunan naskah proklamasi di rumah laksamana muda maeda
- F. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan indonesia

Berdasarkan peristiwa di atas, yang merupakan pasangan yang tepat dengan waktunya adalah...

- a. C tanggal 16 Agustus 1945
 - b. A. tanggal 6 dan 9 Agustus 1945
 - c. D tanggal 14 Agustus 1945
 - d. B tanggal 17 Agustus 1945
4. Maksud dan tujuan Jepang membentuk BPUPKI adalah ...
- a. Agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang
 - b. Untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang dibutuhkan dalam usaha pembentukan negara Indonesia merdeka
 - c. Agar Jepang dapat bertahan di Indonesia
 - d. Agar Indonesia cepat merdeka
5. Badan yang bertugas menyiapkan organisasi pemerintah yang akan menerima kemerdekaan dari pemerintah jepang adalah ...
- a. BPPKI
 - b. BPUPKI
 - c. BPUIK
 - d. PPKI
6. Sebagai usaha mempersiapkan kemerdekaan indonesia, dibentuklah ...
- a. BPUPKI
 - b. Konstituante
 - c. PPKI
 - d. DPR
7. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa indonesia adalah...
- a. Soekarni
 - b. HOS. Tjokroaminoto
 - c. Ahmad Soebardjo
 - d. Samanhudi

8. Sikap kita terhadap para tokoh proklamasi kemerdekaan yaitu...
 - a. Mencela
 - b. Taat
 - c. Menghargai
 - d. Tunduk
9. Disusunnya kelengkapan negara oleh PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945 bertujuan untuk ...
 - a. Menjamin kelangsungan hidup negara
 - b. Menggali potensi rakyat yang ada
 - c. Menghadapi kekuatan asing
 - d. Menegakkan kehidupan demokrasi
10. Berita jepang menyerah kepada sekutu di peroleh pemuda bandung melalui...
 - a. Majalah
 - b. Radio
 - c. Internet
 - d. Televisi
11. Ibu Fatmawati memiliki peran dalam persiapan proklamasi yaitu
 - a. Menandatangani teks proklamasi
 - b. Menyusun naskah proklamasi
 - c. Menjahit sang saka merah putih
 - d. Merumuskan Piagam Jakarta
12. Proklamasi Kemerdekaan bangsa indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama...
 - a. Presiden dan Rakyat
 - b. Bangsa jepang
 - c. Presiden dan Wakil Presiden
 - d. Bangsa Indonesia
13. Salah satu tugas pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah...
 - a. Berperang
 - b. Belajar
 - c. Bermain

- d. Menonton televisi
14. Salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada pejuang yaitu ...
- a. Mengunjungi makamnya setiap hari
 - b. Memasang gambarnya dimana-mana
 - c. Menghafalkan semua anggota keluarganya
 - d. Meneladani sikap kepahlawanannya
15. Saat sekolah mengadakan upacara bendera, sebaiknya kita ...
- a. Mengikuti dengan khidmat
 - b. Tidak peduli dan belajar di kelas
 - c. Tidak mengikuti dengan alasan sakit
 - d. Mengikutinya sambil bercanda dengan teman

KUNCI JAWABAN

- 1. B
- 2. D
- 3. D
- 4. B
- 5. B
- 6. C
- 7. C
- 8. C
- 9. A
- 10. B
- 11. C
- 12. D
- 13. B
- 14. D
- 15. A

Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Postest Siklus II

KISI-KISI SOAL POSTEST SIKLUS II

Kompetensi Dasar : 4.4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

No	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Soal
1	Menyebutkan beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan bangsa indonesia	C1	2,3,4,5,7,11,13,14	8
2	Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan bangsa indonesia	C2	1,6,8,12	4
3	Menentukan penyebab penjajahan bangsa indonesia dan upaya bangsa indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	C3	9,10,15	3
Jumlah				15

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Lampiran 8. Soal Posttest Siklus II

**SOAL POSTEST
SIKLUS II**

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa bung karno dan bung hatta...
 - a. Rengasdengklok
 - b. Karawang
 - c. Bekasi
 - d. Purwakarta
2. Tiga tokoh indonesia yang mengusulkan dasar negeri pada waktu siding BPUPKI adalah...
 - a. Moh. Hatta, Moh Yamin dan Supomo
 - b. Moh, Hatta, Moh Yamin, Sukarno
 - c. Sukarno, Supomo, Moh Yamin
 - d. Moh, Yamin, Sukarno, Suepomo
3. Siapakah Ketua BPUPKI...
 - a. Radjiman Wediodiningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh.Hatta
 - d. Yusuf Ronodipuro
4. Pada tanggal berapa BPUPKI di bubarkan...
 - a. 1 Maret 1945
 - b. 28 Mei 1945
 - c. 7 Agusutus 1945
 - d. 1 Juni 1945

5. Panitia Persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada ...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 8 Agustus 1945
 - c. 9 Agustus 1945
 - d. 10 Agustus 1945
6. Naskah teks proklamasi diketik oleh
 - a. Sutan Sjahrir
 - b. Sayuti Melik
 - c. Latief Hendraningrat
 - d. Sukarni

7.



Gambar tokoh di atas adalah...

- a. Sayuti Melik
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Drs. Moh.Hatta
 - d. Sukarni
8. Perhatikan tokoh-tokoh nasional berikut ini!
 - (1) Sayuti Melik
 - (2) Ir. Soekarno
 - (3) Drs. Moh.Hatta
 - (4) Sukarni

Pembaca naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditunjukkan pada nomor...

- a. (2) dan (3)
- b. (2) dan (4)
- c. (1) dan (4)

- b. (1) dan (3)
9. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menolak desakan golongan muda untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 16 Agustus 1945, karena ...
- Negara belum aman
 - Belum memungkinkan merdeka
 - Ingin musyawarah dulu dengan PPKI
 - Tanggal 16 Agustus bukan hari yang cocok
10. Tujuan golongan pemuda menahan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah
- Agar Soekarno-Hatta memutuskan hubungan dengan Jepang
 - Untuk merumuskan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - Supaya keduanya tidak ditawan oleh Belanda
 - Agar Soekarno-Hatta tidak terpengaruh oleh janji Jepang
11. Tokoh-tokoh dibawah ini pada masa kemerdekaan termasuk golongan tua kecuali...
- Ir. Soekarno
 - Moh.Hatta
 - Ahmad Soebarjo
 - Adam Malik
12. Sidang PPKI yang kedua dilaksanakan pada tanggal...
- 19 Agustus 1945
 - 20 Agustus 1945
 - 21 Agustus 1945
 - 22 Agustus 1945
13. Lagu indonesia raya diciptakan oleh...
- W.R Supratman
 - Ibu Soed
 - Geseng
 - Ir. Soekarno

14. Bendera merah putih yang dikibarkan saat proklamasi kemerdekaan di jahit oleh...
- Hartini
 - Megawati Soekarno Putri
 - Ratna Sari Dewi
 - Ibu Fatmawati
15. Teks proklamasi kemerdekaan indonesia dirumuskan di rumah...
- Ahmad Soebardjo
 - Ir. Soekarno
 - Laksamana Maeda
 - Istana Negara

KUNCI JAWABAN

- A
- D
- A
- C
- D
- B
- B
- A
- C
- D
- D
- C
- A
- D
- C

Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa Nilai Postest Tertinggi Siklus I

B : 13

J : 2

SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I

Nama : Miftahul Jana Tambi
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu

- a. Inggris
- b. Rusia
- c. Belanda
- d. Portugis

87

2. Alasan para pemimpin bangsa Indonesia bersedia bekerja sama dengan pemerintah Jepang adalah ...

- a. Mempelajari sistem pemerintahan negara Jepang
- b. Mendalami tujuan sebenarnya kedatangan ke Indonesia
- c. Mengembangkan kemampuan berpolitik para tokoh Indonesia
- d. Menyusun strategi dalam mencapai kemerdekaan

3. Berikut ini disajikan peristiwa penting yang terjadi sebelum kemerdekaan, yaitu:

- A. Pengeboman Hiroshima dan Nagasaki sebagai kekalahan Jepang atas sekutu.
- B. Peristiwa Rengas Dengklok untuk mengamankan Ir. Soekarno, Moh. Hatta dari pengaruh Jepang, dan terjadi perbedaan pendapat pelaksanaan proklamasi
- C. Pertemuan Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat dengan Jend. Terauchi di Dalat Vietnam bahwa Jepang akan memberikan hadiah kemerdekaan untuk Indonesia
- D. Jepang resmi menyerah kepada sekutu.
- E. Penyusunan naskah proklamasi di rumah laksamana Muda Maeda
- F. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia

Berdasarkan peristiwa di atas, yang merupakan pasangan yang tepat dengan waktunya adalah...

- a. C tanggal 16 Agustus 1945
- b. A. tanggal 6 dan 9 Agustus 1945

Lampiran 10. Hasil Belajar Siswa Postest Terendah Siklus I

B: 6

J: 9

SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS I

Nama : Maulidanur Aini
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

~~1.~~ Di bawah ini yang tidak termasuk bangsa yang melakukan penjajahan di nusantara yaitu

- a. Inggris
- b. Rusia
- c. Belanda
- d. Portugis

40

2. Alasan para pemimpin bangsa Indonesia bersedia bekerja sama dengan pemerintah Jepang adalah ...

- a. Mempelajari sistem pemerintahan negara Jepang
- b. Mendalami tujuan sebenarnya kedatangan ke Indonesia
- c. Mengembangkan kemampuan berpolitik para tokoh Indonesia
- d. Menyusun strategi dalam mencapai kemerdekaan

~~3.~~ Berikut ini disajikan peristiwa penting yang terjadi sebelum kemerdekaan, yaitu:

- A. Pengeboman Hiroshima dan Nagasaki sebagai kekalahan Jepang atas Sekutu.
- B. Peristiwa Rengas Dengklok untuk mengamankan Ir. Soekarno, Moh. Hatta dari pengaruh Jepang, dan terjadi perbedaan pendapat pelaksanaan proklamasi
- C. Pertemuan Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat dengan Jend. Terauchi di Dalat Vietnam bahwa Jepang akan memberikan hadiah kemerdekaan untuk Indonesia
- D. Jepang resmi menyerah kepada Sekutu.
- E. Penyusunan naskah proklamasi di rumah laksamana Muda Maeda
- F. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia

Berdasarkan peristiwa di atas, yang merupakan pasangan yang tepat dengan waktunya adalah...

- a. C tanggal 16 Agustus 1945
- b. A. tanggal 6 dan 9 Agustus 1945

Lampiran 11. Hasil Belajar Siswa Nilai Postest Tertinggi Siklus II

B: 14
J. 1

SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS II

Nama : Sasila Amrulloh
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa bung karno dan bung hatta...
 a. Rengasdengklok
 b. Karawang
 c. Bekasi
 d. Purwakarta
2. Tiga tokoh indonesia yang mengusulkan dasar negeri pada waktu siding BPUPKI adalah...
 a. Moh. Hatta, Moh Yamin dan Supomo
 b. Moh,Hatta, Moh Yamin, Sukarno
 c. Sukarno, Supomo, Moh Yamin
 d. Moh, Yamin, Sukarno, Suepomo
3. Siapakah Ketua BPUPKI...
 a. Radjiman Wediodiningrat
 b. Ir. Soekarno
 c. Moh.Hatta
 d. Yusuf Ronodipuro
4. Pada tanggal berapa BPUPKI di bubarkan...
 a. 1 Maret 1945
 b. 28 Mei 1945
 c. 7 Agustus 1945
 d. 1 Juni 1945
5. Panitia Persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada ...
 a. 7 Agustus 1945
 b. 8 Agustus 1945
 c. 9 Agustus 1945
 d. 10 Agustus 1945
6. Naskah teks proklamasi diketik oleh
 a. Sutan Sjahrir

93

Lampiran 12. Hasil Belajar Siswa Nilai Postest Terendah Siklus II

B : 9
S : 6

SOAL PRETEST DAN POSTEST
SIKLUS II

Nama : Muhamad Iqbal Arizki
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPS

Berikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang benar!

1. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa bung karno dan bung hatta...
 - a. Rengasdengklok
 - b. Karawang
 - c. Bekasi
 - d. Purwakarta
2. Tiga tokoh indonesia yang mengusulkan dasar negeri pada waktu siding BPUPKI adalah...
 - a. Moh. Hatta, Moh Yamin dan Supomo
 - b. Moh,Hatta, Moh Yamin, Sukarno
 - c. Sukarno, Supomo, Moh Yamin
 - d. Moh, Yamin, Sukarno, Suepomo
3. Siapakah Ketua BPUPKI...
 - a. Radjiman Wediodiningrat
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh.Hatta
 - d. Yusuf Ronodipuro
4. Pada tanggal berapa BPUPKI di bubarkan...
 - a. 1 Maret 1945
 - b. 28 Mei 1945
 - c. 7 Agustus 1945
 - d. 1 Juni 1945
5. Panitia Persiapan kemerdekaan Indonesia (PPKI) dibentuk pada ...
 - a. 7 Agustus 1945
 - b. 8 Agustus 1945
 - c. 9 Agustus 1945
 - d. 10 Agustus 1945
6. Naskah teks proklamasi diketik oleh
 - a. Sutan Sjahrir

60

Lampiran 13. Hasil Observasi Aktivitas Guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN**

ROLE PLAYING

Nama Guru : Soniyah, S.Pd.I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus : I

No	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		
		1	2	3
A	Kegiatan Awal			
	1. Guru membuka pembelajaran	2	3	3
	2. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin berdo'a	2	2	2
	3. Guru mengabsen siswa	3	3	3
	4. Guru memberikan motivasi	2	2	3
	5. Guru mengulas pembelajaran yang lalu	2	2	3
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3
	7. Guru membantu siswa dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran	2	3	3
B	Kegiatan Inti			
	8. Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan di kelas	2	3	3
	9. Guru mambentuk peserta didik dalam kelompok-kelompok	2	3	3
	10. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran role playing	2	2	3
	11. Guru memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk memainkan peran sesuai	2	3	3

	dengan skenario yang telah disiapkan oleh guru			
	12. Guru meminta masing-masing kelompok untuk Menyusun dan menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan skenario yang dimainkan oleh kelompok lain	2	2	2
	13. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan role playing yang dilakukan bersama peserta didik	2	2	2
	14. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	2	3	3
C	Kegiatan Penutup			
	15. Guru merefleksikan hasil pembelajaran	2	2	2
	16. Guru melakukan evaluasi pembelajaran	2	2	3
	17. Guru menginformasikan materi selanjutnya	2	2	2
	18. Guru meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi selanjutnya dirumah	2	3	3
	19. Guru memberikan apresiasi kepada para siswa	2	3	3
	20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama	3	3	3
Jumlah		42	50	55
Presentase		52%	62%	68%
Rata-rata		61%		

Keterangan Skor:

4	: Sangat Baik	80-100 = (Sangat Baik)
3	: Baik	70-79 = (Baik)
2	: Cukup	60-69 = (Cukup)
1	: Kurang	50-59 = (Kurang)

Sumberrejo, 20 April 2023
Observer



RIZKI RAFIKA SARI
NPM. 1901031056

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN**

ROLE PLAYING

Nama Guru : Soniyah, S.Pd.I

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/Genap

Siklus : II

NO	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		
		1	2	3
A	Kegiatan Awal			
	1. Guru membuka pembelajaran	3	3	4
	2. Guru meminta seorang siswa untuk memimpin berdo'a	2	3	3
	3. Guru mengabsen siswa	3	3	3
	4. Guru memberikan motivasi	3	4	4
	5. Guru mengulas pembelajaran yang lalu	3	3	4
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
	7. Guru membantu siswa dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran	3	3	4
B	Kegiatan Inti			
	8. Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan di kelas	3	4	4
	9. Guru mambentuk peserta didik dalam kelompok-kelompok	3	4	4
	10. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran role playing	3	3	4
	11. Guru memanggil peserta didik yang sudah ditunjuk untuk memainkan peran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan oleh guru	3	3	4

	12. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyusun dan menyampaikan hasil kesimpulan berdasarkan skenario yang dimainkan oleh kelompok lain	2	3	4
	13. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan role playing yang dilakukan bersama peserta didik	3	4	4
	14. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	3	3	4
C	Kegiatan Penutup			
	15. Guru merefleksikan hasil pembelajaran	3	4	4
	16. Guru melakukan evaluasi pembelajaran	3	4	4
	17. Guru menginformasikan materi selanjutnya	2	3	3
	18. Guru meminta siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi selanjutnya di rumah	3	3	4
	19. Guru memberikan apresiasi kepada para siswa	3	4	4
	20. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama	3	3	3
Jumlah		57	67	76
Presentase		71%	83%	93%
Rata-rata		82%		

Keterangan Skor:

4	: Sangat Baik	80-100 = (Sangat Baik)
3	: Baik	70-79 = (Baik)
2	: Cukup	60-69 = (Cukup)
1	: Kurang	50-59 = (Kurang)

Sumberrejo, 20 April 2023
Observer



RIZKI RAFIKA SARI
NPM. 1901031056

Lampiran 14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V / (Genap)
Siklus/Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	-	-	-	2	Cukup
2	Amanda Mahya Iftin	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
3	Andika Pratama	-	-	√	√	-	2	Cukup
4	Arina Zahro'ul Husna	√	-	√	-	-	2	Cukup
5	Chila Enditha	√	-	√	-	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	-	-	-	√	√	2	Cukup
7	FaarizPrawira Mulyono	-	√	√	√	-	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	-	√	-	-	2	Cukup
9	Fariz Rabuni	-	√	-	-	√	2	Cukup
10	Hasna Zefa Ad Diin	-	-	√	√	-	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	-	√	-	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	√	-	-	-	2	Cukup
13	Kiky Saputra	-	-	-	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	-	√	√	-	-	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	-	√	√	-	3	Baik
16	Mila Rosa	√	-	-	√	-	2	Cukup
17	Muhammad Ramadhan Alqudhori	-	√	√	-	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	√	-	3	Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	-	-	-	2	Cukup
20	Nazifa Nurul Asyqin	-	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	-	√	√	-	√	3	Baik
22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	-	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	-	√	-	-	2	Cukup
24	Raihan Akbar	√	√	-	-	√	3	Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	-	-	√	-	2	Cukup
26	Ridwan Darmawan S.	-	-	√	-	√	2	Cukup

27	Safira Ana Tasya	√	-	√	-	-	2	Cukup
28	Sasila Amrulloh	√	√	-	-	√	3	Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	-	-	√	-	√	2	Cukup
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	-	3	Baik
Jumlah		17	13	17	14	13		
Presentasi %		57%	43%	57%	47%	57%		

Keterangan :

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / (Genap)

Siklus/Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
2	Amanda Mahya Iftin	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
3	Andika Pratama	-	√	√	√	-	3	Baik
4	Arina Zahro'ul Husna	√	-	√	-	√	2	Cukup
5	Chila Enditha	√	-	√	-	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	-	√	-	√	√	2	Cukup
7	Faariz Prawira Mulyono	-	√	√	√	-	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	-	√	-	√	2	Cukup
9	Fariz Rabuni	-	√	√	-	√	3	Baik
10	Hasna Zefa Ad Diin	√	-	√	√	-	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	-	√	-	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	-	√	-	-	3	Baik
13	Kiky Saputra	-	-	-	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	-	√	√	-	-	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	-	√	√	-	3	Baik
16	Mila Rosa	√	-	-	√	-	2	Cukup
17	Muhammad Ramadhan Alqudhori	-	√	√	-	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	-	√	2	Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	√	-	-	3	Baik
20	Nazifa Nurul Asyqin	-	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	-	√	√	-	√	3	Baik
22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	-	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	-	√	√	-	2	Cukup
24	Raihan Akbar	√	√	-	-	√	3	Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	-	-	√	-	3	Cukup

26	Ridwan Darmawan S.	-	√	√	-	√	3	Cukup
27	Safira Ana Tasya	√	√	-	√	-	3	Baik
28	Sasila Amrulloh	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	√	√	√	-	√	3	Cukup
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	-	3	Baik
Jumlah		19	17	20	16	17		
Presentasi %		63%	57%	67%	53%	57%		

Keterangan :

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Sumberrejo, 30 Maret 2023

Guru Kelas V

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / (Genap)

Siklus/Pertemuan : I / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
2	Amanda Mahya Iftin	√	-	√	-	√	3	Baik
3	Andika Pratama	-	√	√	√	-	3	Baik
4	Arina Zahro'ul Husna	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
5	Chila Enditha	-	-	√	√	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	-	√	-	√	√	3	Baik
7	Faariz Prawira Mulyono	-	√	√	√	-	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	-	√	-	√	3	Baik
9	Fariz Rabuni	-	√	√	-	√	3	Baik
10	Hasna Zefa Ad Diin	√	-	√	√	-	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	-	√	-	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	√	√	-	-	3	Baik
13	Kiky Saputra	√	-	-	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	-	√	√	-	-	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	-	√	√	-	3	Baik
16	Mila Rosa	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
17	Muhammad Ramadhan Alqudhori	-	√	√	-	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	√	-	-	3	Baik
20	Nazifa Nurul Asyqin	-	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	-	√	√	-	√	3	Baik
22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	-	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	-	√	-	√	3	Baik

24	Raihan Akbar	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	-	-	√	-	2	Cukup
26	Ridwan Darmawan S.	-	√	√	-	√	3	Baik
27	Safira Ana Tasya	√	√	√	√	-	4	Sangat Baik
28	Sasila Amrulloh	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	√	-	√	√	√	3	Baik
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	√	4	Baik
Jumlah		19	19	22	17	20		
Presentasi %		63%	63%	73%	56%	67%		

Keterangan :

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Sonivah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V / (Genap)
Siklus/Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2	Amanda Mahya Iftin	√	√	√	-	√	3	Baik
3	Andika Pratama	-	√	√	√	-	3	Baik
4	Arina Zahro'ul Husna	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
5	Chila Enditha	-	√	√	√	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	-	√	-	√	√	3	Baik
7	Faariz Prawira Mulyono	-	√	√	√	-	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	√	√	-	√	3	Baik
9	Fariz Rabuni	-	√	√	√	√	3	Baik
10	Hasna Zefa Ad Diin	√	-	√	√	-	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	-	√	-	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	√	√	-	-	3	Baik
13	Kiky Saputra	√	-	-	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	-	√	√	-	-	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	-	√	√	√	3	Baik
16	Mila Rosa	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
17	Muhammad Ramadhan Alqudhori	-	√	√	-	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	√	-	√	3	Baik
20	Nazifa Nurul Asyqin	√	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	-	√	√	-	√	3	Baik
22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	-	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	-	√	√	√	3	Baik

24	Raihan Akbar	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	-	-	√	√	2	Cukup
26	Ridwan Darmawan S.	-	√	√	-	√	3	Baik
27	Safira Ana Tasya	√	√	√	√	-	4	Sangat Baik
28	Sasila Amrulloh	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	√	-	√	√	√	3	Baik
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	√	4	Baik
Jumlah		20	22	23	19	23		
Presentasi %		67%	73%	77%	63%	77%		

Keterangan :

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Peneliti

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / (Genap)

Siklus/Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
2	Amanda Mahya Iftin	√	√	√	-	√	3	Baik
3	Andika Pratama	-	√	√	√	-	3	Baik
4	Arina Zahro'ul Husna	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
5	Chila Enditha	√	-	√	√	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	-	√	√	√	√	3	Baik
7	Faariz Prawira Mulyono	√	√	√	√	-	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	√	√	-	√	3	Baik
9	Fariz Rabuni	√	√	√	√	√	3	Baik
10	Hasna Zefa Ad Diin	√	-	√	√	√	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	-	√	√	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	√	√	√	-	3	Baik
13	Kiky Saputra	√	√	-	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	-	√	√	√	√	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	-	√	√	√	3	Baik
16	Mila Rosa	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
17	Muhammad Ramadhan Alqudhuri	√	√	√	-	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	√	-	√	3	Baik
20	Nazifa Nurul Asyqin	√	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	√	√	√	-	√	3	Baik
22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	√	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	-	√	√	√	3	Baik

24	Raihan Akbar	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	√	-	√	√	2	Cukup
26	Ridwan Darmawan S.	-	√	√	√	√	3	Baik
27	Safira Ana Tasya	√	√	√	√	-	4	Sangat Baik
28	Sasila Amrulloh	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	√	-	√	√	√	3	Baik
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	√	4	Baik
Jumlah		25	23	26	22	25		
Presentasi %		83%	77%	87%	73%	83%		

Keterangan:

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* KELAS V MI ISLAMIAH
SUMBERREJO**

Nama Sekolah : MI Islamiyah Sumberrejo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V / (Genap)

Siklus/Pertemuan : II / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Riski Aditiya	√	√	√	√	√	5	Sangat Baik
2	Amanda Mahya Iftin	√	√	√	√	√	3	Baik
3	Andika Pratama	√	√	√	√	√	3	Baik
4	Arina Zahro'ul Husna	√	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5	Chila Enditha	√	√	√	√	√	3	Baik
6	Dzakira Nurul Azzahra	√	√	√	√	√	3	Baik
7	Faariz Prawira Mulyono	√	√	√	√	√	3	Baik
8	Faishal Fariid Anwar	√	√	√	-	√	3	Baik
9	Fariz Rabuni	√	√	√	√	√	3	Baik
10	Hasna Zefa Ad Diin	√	√	√	√	√	2	Cukup
11	Kharel Nova Ardianto	√	√	√	√	√	3	Baik
12	Khidir Yusuf	√	√	√	√	-	3	Baik
13	Kiky Saputra	√	√	√	√	√	2	Cukup
14	Maulidanur Aini	√	√	√	√	√	2	Cukup
15	Miftahul Jana Yanti	√	√	√	-	√	3	Baik
16	Mila Rosa	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
17	Muhammad Ramadhan Alqudhuri	√	√	√	√	√	3	Baik
18	Muhamad Iqbal Arizki	√	-	√	√	√	4	Sangat Baik
19	Muhammad Syafiq I'tisham	√	√	√	√	√	3	Baik
20	Nazifa Nurul Asyqin	√	-	√	√	√	3	Baik
21	Nizam Fariz Arrizal	√	√	√	-	√	3	Baik

22	Rafli Mey'za Setiawan	√	√	√	√	-	3	Baik
23	Rahma Yulia Andhini	√	√	√	√	√	3	Baik
24	Raihan Akbar	√	√	√	-	√	4	Sangat Baik
25	Reva Aqwa Maulana	√	√	-	√	√	2	Cukup
26	Ridwan Darmawan S.	-	√	√	√	√	3	Baik
27	Safira Ana Tasya	√	√	-	√	√	4	Sangat Baik
28	Sasila Amrulloh	√	√	√	√	√	4	Sangat Baik
29	Vanesya Zilbilah Rizky	√	√	√	√	√	3	Baik
30	Zafran Putra Fadillah	√	√	-	√	√	4	Baik
Jumlah		29	28	26	26	28		
Presentasi %		97%	93%	87%	87%	93%		

Keterangan:

Berikan tanda check list (√) pada aktivitas siswa yang diamati

Indikator Penilaian

1. Siswa aktif dalam berdiskusi
2. Siswa aktif dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat
3. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas

Kriteria Penilaian

4 = sangat baik	80-100 (sangat baik)
3 = baik	70-79 (baik)
2 = cukup	60-69 (cukup)
1 = kurang	50-59 (kurang)

Peneliti



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Sumberrejo, 30 Maret 2023
Guru Kelas V



Soniyah, S.Pd.I
NIP. 8936751653300050

Lampiran 15. Naskah Drama

Naskah 1 (Sidang BPUPKI)

Indonesia sendiri merupakan negara kepulauan dengan kebudayaan dan kekayaan alam yang berlimpah di dalamnya. Oleh karena itu, dahulu banyak bangsa yang ingin berusaha menguasai itu semua dengan cara menjajah.

Tahun 1945, merupakan akhir dari segala penderitaan rakyat Indonesia terhadap semua perlakuan dari bangsa yang menjajahnya, khususnya bangsa Jepang dan Belanda sendiri yang menduduki Indonesia selama 3,5 abad lamanya. Setelah berhasil meluluhlantakkan pangkalan militer Amerika di Pearl Harbour, Jepang melebarkan gurita militernya ke Asia Tenggara. Tanpa menghadapi rintangan, Jepang berhasil menduduki kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Pada akhir 1944, kedudukan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya semakin terdesak. Pada keadaan seperti ini, Perdana Menteri Jenderal Kuniako Koiso mengeluarkan janji kemerdekaan pada bangsa Indonesia pada 9 September 1944 guna menarik simpati bangsa Indonesia.

PART I

Pada 1 Maret 1945, Jepang telah meresmikan terbentuknya BPUPKI yang dipimpin oleh Radjiman Wedyodiningrat dan memiliki anggota 60 orang. Dalam BPUPKI, terjadi sidang 1 (29 Mei- 1 Juni 1945) digedung Cuo Sangi In. Dalam sidang tersebut membahas mengenai dasar Negara Indonesia.

29 Mei 1945

Radjiman Wedyodiningrat : “Assalamu’alaikum Wr.Wb. pada hari ini sidang pertama mengenai rumusan dasar negara saya buka (sambil mengetuk tok...tok), kepada saudara Muhammad Yamin dipersilahkan.”

Mr. Moh. Yamin : ” Assalamu’alaikum Wr.Wb. Dalam sidang hari ini, saya mengajukan usulan mengenai dasar Negara yang berwujud tulisan maupun dalam bentuk lisan. Berikut rumusan secara lisan :

Peri Kebangsaan

Peri Kemanusiaan

Peri Ketuhanan

Peri Kerakyatan

Peri Kesejahteraan Rakyat

Secara tertulis :

Ketuhanan Yang Maha Esa

Kebangsaan Persatuan Indonesia

Rasa kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

Keesokan harinya, sidang dilanjutkan (31 Mei 1945)

Radjiman Widyodiningrat : “Assalamu’alaikum Wr.Wb. pada hari ini sidang kedua mengenai rumusan dasar negara saya buka (sambil mengetuk tok...tok), kepada saudara Prof. Dr. Soepomo dipersilahkan.”

Prof. Dr. Soepomo : “Sidang hari kedua ini, saya ingin menyumbangkan ide pikiran saya. Usulan tersebut antara lain :

Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan Lahir dan Batin, Musyawarah, Keadilan Rakyat

Keesokan harinya, hari terakhir sidang (01 Juni 1945)

Radjiman Wedyodiningrat : “Assalamu’alaikum Wr.Wb. pada hari ini sidang akhir mengenai rumusan dasar negara saya buka (sambil mengetuk tok...tok), kepada saudara Ir. Soekarno dipersilahkan”

Ir. Soekarno : “Saya selaku anggota BPUPKI, ingin turut serta dalam perumusan dasar Negara. Saya mengusulkan : Kebangsaan Indonesia Internasionalisme Mufakat Kesejahteraan Sosial Ketuhanan Yang Maha Esa

Dengan dilaksanakan persidangan kedua pada 10-16 Juli 1945, maka selesailah sidang BPUPKI yang pertama. Sebelum diadakannya persidangan ke 2, BPUPKI sempat membentuk panitia kecil yang menampung saran & pendapat mengenai dasar Negara. Dalam masa perhatian sidang (reses) yakni tanggal 22 Juni 1945, panitia 9 dan anggota BPUPKI mengadakan pertemuan. Dalam pertemuan itu panitia kecil membuat sebuah dokumen dan yang disampaikan pembukaan dasar Negara. Rancangan tersebut di terima baik oleh anggota BPUPKI dan disampaikan sidang pada sidang BPUPKI ke 2. Sidang BPUPKI 10-16 Juli 1945.

Radjiman Wedyodiningrat: “dipersilahkan ketua panitia 9 menyampaikan hasil kinerjanya selama ini.”

Ir. Soekarno : “Baiklah panitia 9 telah membuat rancangan hukum dasar Negara yang diberi nama JAKARTA CHARTER atau Piagam Jakarta”

Isi Piagam Jakarta: Ketuhanan dengan menjalankan syariat islam bagi para pemeluknya Kemanusiaan yang adil dan beradab Persatuan Indonesia Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

Selanjutnya BPUPKI membentuk Panitia Perancang Undang-undang, panitia kecil, dan penghalus bahasa

Ir. Soekarno : “ Dengan suara bulat dari anggota-anggota lain, kami menyetujui secara bulat isi pembukaan UUD tersebut.

Dr. Soepomo : “Disini kami sebagai panitia kecil akan menyempurnakan kembali rancangan UUD”.

Ir. Soekarno : “ Selaku ketua panitia, saya melaporkan hasil kerja dari panitia yang terdiri :

- a. Pernyataan Indonesia Merdeka
- b. Pembukaan UUD
- c. Batang Tubuh UUD

Rumusan yang telah disahkan tersebut kelak dikenal sebagai UUD 1945”.

Naskah 2 (Kejadian Menjelang Detik Detik Proklamasi)

Berita tentang kekalahan Jepang sangat dirahasiakan oleh Jepang bahkan semua stasiun radio disegel oleh Jepang tetapi tokoh golongan muda yakni Sutan Syahrir, Wikana, Darwis, dan Chaerul Saleh mendengar kabar ini melalui radio BBC. Syahrir yang sedang bingung memikirkan bagaimana cara memerdekakan Indonesia, tiba-tiba terkejut mendengar berita tersebut. (Sutan Syahrir, Wikana, Darwis dan Chaerul Saleh sedang mendengarkan radio)

Syahrir : (KAGET) , “Apakah berita yang barusan ku dengar, itu benar ? Jepang Menyerah kepada sekutu. Kita harus mendesak golongan tua terutama bung Karno untuk segera memproklamkan kemerdekaan! Aku harus cepat-cepat memberitahu kepada Soekarno dan Hatta.”

Wikana :”Betul sekali kawan.”

Syahrir :”Tetapi jangan sampai Proklamasi kemerdekaan diproklamirkan oleh PPKI.”

Darwis :”Kenapa kau berpendapat demikian sobat?”

Syahrir :”Karena PPKI adalah badan bentukan Jepang!”

Wikana :”Kita tidak ingin ada campur tangan Jepang dalam Proklamasi Kemerdekaan!”

Chaerul Saleh:”Lalu siapa yang berhak memproklamirkan kemerdekaan?”

Syahrir :”Bung Karno sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat dan melalui siaran Radio!” (Syahrir berbicara berapi-api)

Chaerul Saleh: ”Tetapi permasalahannya apakah bung Karno setuju, beliau kan ketua PPKI Darwis :” Kalau beliau menginginkan naskah Proklamasi tetap disusun oleh PPKI, kita paksa saja dia, kalau perlu kita.....”

Syahrir :” Kalau perlu apa ? Kita harus bicara dulu secara baik-baik dengan beliau wis!”

Chaerul Saleh:” Betul kawan, kekerasan bukan cara penyelesaian yang tepat.”
Wikana :”Sebaiknya setelah bung Karno pulang dari Dalat, kita segera menemuinya.”

Darwis, Syahrir dan Saleh : ”betul.” (ketiganya menjawab bersamaan)

Sekitar pukul 14.00 sore, tanggal 14 agustus 1945 Syahrir sudah menunggu di rumah Hatta. 1 jam kemudian Hatta pun tiba di rumahnya.

Bung Hatta :”Syahrir ada apa ?”

Syahrir :”Ada yang ingin ku sampaikan, ini sangat penting. Saya mendengar berita bahwa Jepang telah menyerah kepada sekutu. Bagaimana jika kemerdekaan Indonesia secepatnya kita di laksanakan. Tapi, kemerdekaan Indonesia jangan lagi melalui PPKI seperti yang di rencanakan oleh jepang, supaya kemerdekaan kita tidak di cap sebagai buatan jepang.”

Bung Hatta : “Apa benar itu Syahrir ?” Ya, kita harus memanfaatkan kesempatan ini. Tapi, siapa yang akan memproklamasikannya ?”

Syahrir :”Saya pikir Bung Karno yang pantas melakukan itu.”

Bung Hatta :”Tapi, apakah Bung Karno menyetujuinya ?” Karena secara pribadi beliau adalah ketua PPKI.

Syahrir : “Kalau begitu, sekarang kita harus menemui beliau.”

Bung Hatta : “Ya baiklah.” (Akhirnya, Bung Hatta dan Syahrir pun menemui Bung Karno)

Sesampainya di kediaman Bung Karno

Bung Karno : ”Ada maksud apa saudara-saudara datang kemari.”

Syahrir : ”Begini bung Karno, Jepang telah menyerah bung, dan kami minta bung Karno segera memproklamirkan kemerdekaan.”

Bung Karno : “Kita jangan dulu percaya dengan berita itu, kita harus benar-benar memastikan tentang berita itu, jangan sampai kita gegabah dalam mengambil keputusan.”

Syahrir : “Tapi, saya pastikan bahwa berita itu benar, Bung !”

Bung Karno : “Saya tentu senang jika berita itu benar adanya.”

Bung Hatta : “Benar apa yang di katakana Bung Karno, kita tetap harus waspada karena, ini menyangkut masa depan rakyat.”

Bung Karno : “Itulah yang aku pikirkan, kita harus benar-benar memikirkan semua ini, sebelum kita mengambil keputusan.”

Syahrir : “Baiklah. . . mungkin Bung Karno lebih tau apa yang terbaik untuk masa depan rakyat.”

Akhirnya, Syahrir pun menerima penolakan pendapatnya lalu ia bergegas pergi.

Naskah 3 (Peristiwa Rengasdengklok)

Wikana, Chaerul Saleh, Sukarni dan Darwis pergi ke Chikini untuk merapatkannya kembali dalam membahas tindakan-tindakan yang akan di buat sehubungan dengan penolakan Soekarno-Hatta. Pertemuan golongan muda yang masih di pimpin oleh Chairul Saleh. Tujuannya adalah agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta tidak terpengaruh oleh Jepang. Hasil pertemuan yang di adakan hampir tengah malam itu ialah bahwa bagaimanapun juga kemerdekaan harus di umumkan dan itu harus di laksanakan oleh Bangsa Indonesia sendiri, tidak seperti di rencanakan oleh Jepang. Orang yang tepat untuk melakukan tugas itu tidak lain adalah Sukarno-Hatta. Karena mereka menolak pemuda seperti yang di usahaka Wikana dan Darwis, para pemuda memutuskan untuk membawa Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok.

Pada pukul 04.00 tanggal 16 Agustus 1945 peristiwa Rengasdengklok.

Darwis : “Bung Karno, Bung Karno!”

Soekarno : “Ada masalah apa lagi kalian datang menemuiku malam malam”.

Wikana : “Anda harus ikut kami ke Rengasdengklok” “Ini sudah jadi kesepakatan para pemuda Bung, kami akan membawa anda dan Bung Hatta ke Rengasdengklok”

Soekarno : “Tak sadarkah kalian jika aku memiliki istri dan anak yang masih kecil, bagaimana dengan mereka?”

Fatmawati : “Ada apa ini Kangmas? Mengapa banyak orang? Guntur sangat takut mendengar suara kalian.”

Soekarno : “Nimas, pemuda-pemuda ini akan membawaku dan Hatta ke Rengasdengklok.”

Fatmawati : “Untuk apa Kangmas?”

Darwis : “Untuk menjauhkan Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang, Bu.”

Fatmawati : “Lalu bagaimana denganku dan Guntur? Kalian akan meninggalkan kami?”

Soekarno : “Benar, aku tidak mau berpisah dengan istri dan anakku. Jika kalian membawaku, kalian juga harus membawa mereka.”

Wikana : “Baiklah Bung, kami akan membawa anda dan anak istri anda, tetapi kita harus pergi sekarang.”

Soekarno : “Baiklah.”

Sesampai di tempat tujuan Bung Karno kaget ternyata disana sudah banyak orang, dan Bung Hatta pun sudah berada di tempat (Rengasdengklok). Pada tanggal 16 Agustus Ahmad Soebaradjo disibukkan mencari informasi kepastian tentang menyerahnya Jepang kepada sekutu. Tiba-tiba dia kaget akan hilangnya Soekarno dan Hatta.

Ahmad S : “Kemana perginya Soekarno dan Hatta ?” (monolog)

(Aku yakin Wikana pasti mengetahui dimana Soekarno dan Hatta berada)

(Prolog) Kemudian dia pergi ke rumah Laksamana Maeda untuk menanyakan informasi tentang kekalahan Jepang setibanya di rumah Laksamana Maeda.

Ahmad S : “Laksamana ada yang ingin saya tanyakan”.

Laksamana : “Ada apa ?”

Ahmad S : “Apakah benar berita tentang Jepang betul-betul telah menyerah kepada sekutu ?”

Laksamana : “Ya, itu benar mereka menyerah setelah kota Hiroshima dan Nagasaki di Bom atom oleh sekutu”.

(Prolog) Setelah Ahmad mendengar pernyataan dari laksamana dia langsung pergi ke kantornya di Jl. Prapatan Gambir No:59 dan mendengar tentang keberadaan Soekarno dan Hatta

Wikana : “Bagaimana Bung Karno dan Bung Hatta”.

Jusuf : “Masih tidak mau percaya tentang berita kekalahan Jepang.”

Ahmad S : “Jadi kalian menculik Bung Karno dan Bung Hatta? Kalian harus yakin pada saya, kemerdekaan Indonesia akan segera terlaksana saya sudah punya bukti tentang kekalahan Jepang. Bawa Soekarno-Hatta ke Jakarta”.

Wikana : “Tidak, kami tidak mau rencana yang sudah di rencanakan gagal”.

Ahmad S : “Kalian coba pikir, Soekarno-Hatta tidak mau memerdekakan bangsa kita karena tidak percaya tentang berita kekalahan Jepang. Saya sudah punya bukti yang jelas, tentang berita itu. Jadi, saya mohon kalian percayakan pada saya”.
 Wikana : “Baiklah, Soekarno dan Hatta kami sembunyikan di Rengasdengklok”.
 Adegan (Penjemputan Sukarno-Hatta oleh Ahmad Subarjo dan Sudiro untuk kembali ke Jakarta)

Naskah 4 (Detik-detik Proklamasi)

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding, tetapi Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian mereka menuju rumah laksamana Tadashi Maeda di JL. Imam Bonjol No.1. Setelah pertemuan itu, Soekarno dan Hatta kembali ke rumah Laksamana Maeda. Di ruang makan rumah Laksamana Maeda itu dirumuskan teks proklamasi kemerdekaan. Maeda, sebagai tuan rumah, mengundurkan diri ke kamar tidurnya di lantai dua ketika peristiwa bersejarah itu berlangsung. Sukarno, Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah proklamasi di ruang makan (Sukarno, Hatta dan Achmad Subarjo duduk bertiga berhadapan dan membicarakan rumusan naskah proklamasi. Sukarno menuliskan rumusan tersebut ke selembar kertas). Setelah selesai teks proklamasi tersebut dibacakan di serambi depan. Di hadapan peserta rapat dan golongan muda.

Suekarno : “Keadaan yang mendesak telah memaksa kita semua mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan. Rancangan teks telah siap dibacakan di hadapan saudara-saudara dan saya harapkan benar bahwa saudara-saudara sekalian dapat menyetujuinya sehingga kita dapat berjalan terus dan menyelesaikan pekerjaan kita sebelum fajar menyingsing“. Kepada siapa saja yang hadir di dalam rapat ini agar dapat menandatangani secara bersama.”

Sukarni :”Saya kurang setuju, naskah proklamasi tersebut sebaiknya ditandatangani oleh Sukarno dan Hatta saja atas nama bangsa Indonesia.”

Suekarno : ”Bagaimana hadirin?”

Semua : Setujuuuuuu.....!!!

Soekarno : “kalau begitu, Sayuti, tolong kau ketikkan naskah ini.”

Sayuti :”Siap bung.” (keluar untuk mengetik naskah proklamasi)

Hatta : “Kapan kita akan melaksanakan proklamasi?”

Soekarno : “Menurut saya, tanggal 17 adalah tanggal baik. Sebagaimana Al-Quran diturunkan tanggal 17, selain itu dalam sehari semalam orang Islam sholat sebanyak 17 rakaat. Jadi, bagaimana kalau hari ini, Jumat legi, tanggal 17 Agustus ?”

Sukarni : “Setuju Bung, lebih cepat lebih baik. Pukul berapa kita akan melaksanakannya?”

Hatta : “Pukul 10.00 tepat, bagaimana?”

Semuanya : “Setuju”

Soekarno : “Saya akan menyuruh Fatmawati untuk menjahit bendera merah putih, tolong siapkan tiangnya.”

BM. Diah : “Baik Bung, tapi dimana kita akan melaksanakannya?”

Soebardjo : “Di rumah Bung Karno!”

Semuanya : “Setuju”

(Sayuti masuk membawa naskah yang sudah diketik, memberikannya pada Soekarno)

Sayuti : “Ini naskahnya Bung, silakan ditandatangani.”

Soekarno-Hatta : “Baiklah” (menandatangani naskah)

Hatta : “Diah, tolong perbanyak naskah ini dan sebarkan ke seluruh Indonesia.”

BM. Diah : “Siap bung.”

Setelah naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik, kemudian Sukarno dan Hatta menandatangani naskah tersebut secara bergantian. Teks yang telah di ketik dan ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta itulah yang disebut Naskah proklamasi yang autentik dan resmi. Pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia semula direncanakan di laksanakan dilapangan IKADA tetapi di alihkan ke tempat kediaman Ir. Soekarno di jalan pegangsaan timur no. 56 jakarta. Hal ini di karena di lapangan IKADA sudah berkumpul pasukan jepang bersenjata lengkap sehingga di khawatirkan akan terjadi bentrokan. Wali Kota Jakarta Suwiryo memerintahkan Wilopo untuk mempersiapkan mikropon dan pengeras suara. Sedangkan S. Suhud menyiapkan tiang bendera yang terbuat dari bambu dan yang diberi tali. Bendera merah putih di jahit tangan oleh fatmawati telah di persiapan. Menjelang pukul 10.00 WIB para tokoh pergerakan nasional mulai berdatangan ke kediaman Ir. Soekarno tersebut mereka antara lain Buntaran Martoat Mojo, Mr. AA. Maramis, Mr. Latuharhary, Abiskuno Tjokrosuyuse, AnwarTjokroaminoto, Harsono Tjokroaminoto, Otto Iskandar Dinata, Ki Hajar Dewantara, Samratulangi, KH.Mas Mansur, Mr.Sarto, Syuti Melik, Pandu Kartawiraguna, M.tabrani, serta A.G pring kodigdo. Lima menit sebelum pembacaan teks proklamasi dilaksanakan. Bung Karno datang langsung menuju kamar Bung Karno.

Pada hari jum’at tanggal 17 agustus 1945 pukul 10.00 WIB kedua pemimpin tersebut kemudian menuju tempat yang telah di sediakan. Upacara berlangsung tanpa protokol, para pemuda yang telah menunggu sejak pagi telah berdiri tegak, demikian pula para hadirin, suasana sangat hening dan khidmat Ir. Soekarno

mendekati mikrofon dan dengan suara yang mantap mengucapkan pidato pendahuluan sebagai berikut.

Ir. Soekarno : “Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta saudara-saudara hadir, disini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah bangsa kita. Berpuluh-puluh tahun kita bangsa Indonesia berjuang untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan telah beratus-ratus tahun. Gelombang aksi kita untuk mencapai kemerdekaan itu ada naiknya dan ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju kearah cita-cita. Juga di zaman jepang usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak ada henti-hentinya.

Di dalam zaman jepang ini, tampaknya kita menyadarkan diri kepada mereka, tetapi pada hakikatnya kita tetap menyusun tenaga kita sendiri, tetapi kita percaya pada kekuatan sendiri. Sekarang tibalah saatnya kita benar-benar mengambil nasib bangsa dan nasib tanah air kita dalam tangan kita sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangannya sendiri kan dapat berdiri dengan kuatnya, maka kami tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-muka rakyat Indonesia. Permusyawaratan itu telah seia sekata berpendapat bahwa sekaranglah datang waktunya untuk menyatakan kemerdekaan kita.

Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta hari 17 bulan 08 tahun 45

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

Demikianlah saudara-saudara ! Kita sekarang telah merdeka ! Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita. Mulai saat ini kita menyusun Negara kita. Negara merdeka, Negara Republik Indonesia MERDEKA. Kekal, dan abadi. Insya Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita ini. Setelah teks proklamasi selesai di bacakan kemudian di kibarkan bendera sang saka merah putih oleh Suhud dan di Bantu oleh Shodanco latief Hendraningrat. Ketika bendera merah putih di kibarkan, secara spontan para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman.

Lampiran 16. APD

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH
SUMBERREJO**

PROSEDUR TES

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2023
Tempat : Mi Islamiyah Sumberrejo
Waktu : 08.00

Prosedur lembar Tes

Tes sebagai alat ukur adalah cara atau prosedur yang perlu di tempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan tes formatif untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran IPS yaitu ≥ 70 .

Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 30 Maret 2023
Mahasiswa



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH
SUMBERREJO**

PROSEDUR DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2023
Tempat : Mi Islamiyah Sumberrejo
Waktu : 09.00
Prosedur lembar Dokumentasi

1. Perangkat pembelajaran, seperti Silabus dan RPP.
2. Pencatatan tentang struktur organisasi MI Islamiyah Sumberrejo
3. Visi dan Misi MI Islamiyah Sumberrejo
4. Denah lokasi MI Islamiyah Sumberrejo
5. Lembar kerja siswa dalam melaksanakan pembelajaran
6. Catatan dan foto kegiatan penelitian di MI Islamiyah Sumberrejo

Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 30 Maret 2023
Mahasiswa



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Lampiran 17. Turnitin

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO

by Rizki Rafika Sari . 1901031056

Submission date: 15-Jun-2023 04:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2116546133

File name: SKRIPSI_RIZKI_RAFIKA_SARI_-_1901031056.docx (6.41M)

Word count: 26678

Character count: 163028



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Metro, Juni 2023



Ari Wibowo, M. Fil. I

Lampiran 18. Outline

OUTLINE**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS V
MI ISLAMİYAH SUMBERREJO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
- B. Metode Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing)
1. Pengertian Metode Bermain Peran (Role Playing)
 2. Tujuan Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing)
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bermain Peran (Role Playing)
 4. Langkah-Langkah Metode Bermain Peran (Role Playing)
- C. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 2. Tujuan Pembelajaran IPS di SD/MI
 3. Pokok Bahasan Pembelajaran IPS
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Setting Penelitian
1. Tempat Penelitian
 2. Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
1. Tes
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
 3. Identitas Sekolah
 4. Data Guru dan Siswa MI Islamiyah Sumberrejo
 5. Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Sumberrejo
 6. Denah Lokasi MI Islamiyah Sumberrejo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
1. Kondisi Awal
 2. Pelaksanaan Siklus I
 3. Pelaksanaan Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Metro, Maret 2023
Mahasiswa



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002



Rizki Rafika Sari
NPM. 1901031056

Lampiran 19. Surat Izin Pra Survey

12/11/22, 2:42 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5303/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MI ISLAMİYAH
SUMBERREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIZKI RAFIKA SARI**
NPM : 1901031056
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE
PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH
SUMBERREJO

untuk melakukan prasurvey di MI ISLAMİYAH SUMBERREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 20. Surat Balasan Pra-Survey



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH
 DESA SUMBERREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR
Jalan Keramat Dusun I RT 03 RW 01 Desa Sumberrejo Kode Pos 34181

Nomor : M1.08.07/0032/PP.004/140/2022.
 Lampiran : -
 Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Pra Survey

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam
 Negeri (IAIN) Kota Metro
 di-

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-5303/In.28/J/TL.01/12/2022 Tanggal 05 Desember 2022 Perihal
 Permohonan Izin Prasurvey dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : RIZKI RAFIKA SARI
 NPM : 1901031056
 Semester : 7 (tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan
 presurvey di MI Islamiyah Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.



Lampiran 21. Surat Izin Research

6/11/23, 4:06 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1908/In.28/D.1/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI Islamiyah Sumberrejo
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1909/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 18 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI RAFIKA SARI**
 NPM : 1901031056
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI Islamiyah Sumberrejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23. Surat Tugas

24/05/23, 12.58

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1909/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

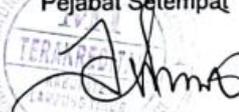
Nama : **RIZKI RAFIKA SARI**
 NPM : 1901031056
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI Islamiyah Sumberrejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH SUMBERREJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 April 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 Eka Wiyati, M.Pd.1
 Nip. 19830118200512002

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 24. Surat Bimbingan Skripsi

4/17/23, 3:02 PM

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1682/In.28.1/J/TL.00/04/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIZKI RAFIKA SARI**
 NPM : 1901031056
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH SUMBERREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 April 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901031056>.
Token = 1901031056

Lampiran 26. Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-520/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Rafika sari
 NPM : 1901031056
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP: 19750505 200112 1 002

Lampiran 27. Surat Keterangan Bebas Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.iainmetro@metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Rafika Sari
 NPM : 1901031056
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN
 METODE ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS V MI
 ISLAMİYAH SUMBERRJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Mei 2023

Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2003

Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan



Sebelum Memulai Pembelajaran Berdoa Terlebih Dahulu



Mengajak Siswa melakukan Ice Breaking Supaya Semangat



Guru Memberikan Materi sebelum Pembelajaran



Memantau Pre Test Siswa



Siswa Mengerjakan Pretest



Pementasan drama dimulai



Mempresentasikan Lembar Kerja Siswa



Memberikan Motivasi agar siswa tetap semangat dan rajin belajar



Foto Bersama Siswa Kelas V MI Islamiyah Sumberrejo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Rizki Rafika Sari di lahirkan di Sumberrejo, pada tanggal 23 Januari 2001, merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Waris dan Ibu Suprihatin. Penulis menempuh jenjang Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak di TK YPI Sumberrejo selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke MI Islamiyah Sumberrejo lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan ke SMP IT Insan Mulia Batanghari lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan ke MAN

1 Lampung Timur lulus pada tahun 2019, setelah itu penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.